

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

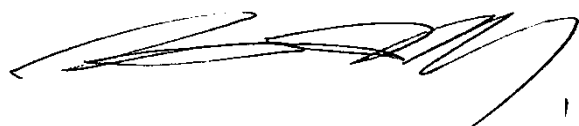
Judul karya ilmiah (Jurnal) : Persepsi Kenyamanan Para Penghuni Asrama Polisi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepolisian Republik Indonesia, Akademi Kepolisian
 Jumlah Penulis : 3 penulis (Varian Dedy Hartawan, Erni Setyowati, **Atiek Suprapti**)
 Status Pengusul : ~~Penulis Pertama/ Penulis Kedua/ Penulis Ketiga/ Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Judul Jurnal : MODUL
 b. Nomor ISSN : 0853-2877
 c. Vol., no., bulan, tahun : Volume 9 Nomor 1: 33-49, Mei 2019
 d. Penerbit : Departemen Arsitektur FT. UNDIP
 e. DOI Artikel : 10.14710/mdl.19.1.2019.33-49
 f. Alamat web jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/22974/15198>
 g. Terindeks di : SINTA4

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :
☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPENICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	2	1,5	1,75
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	5,72	5	5,36
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	5,72	5	5,36
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	5,5	5,5	5,5
Total = 20 (100%)	18,94	17	17,97
Nilai Pengusul (20%)	4,8	3,4	3,59

Reviewer I



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

Semarang, 15-06-20 ..
 Reviewer II



Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
 NIP. 19631231199003 1 002
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : Persepsi Kenyamanan Para Penghuni Asrama Polisi di Lembaga Pendidikan dan
(Jurnal) Pelatihan Kepolisian Republik Indonesia, Akademi Kepolisian
Jumlah Penulis : 3 penulis (Varian Dedy Hartawan, Erni Setyowati, **Atiek Suprapti**)
Status Pengusul : ~~Penulis Pertama/ Penulis Kedua/ Penulis Ketiga/ Penulis Korespondensi~~
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : MODUL
b. Nomor ISSN : 0853-2877
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 9 Nomor 1: 33-49, Mei 2019
d. Penerbit : Departemen Arsitektur FT. UNDIP
e. DOI Artikel : 10.14710/mdl.19.1.2019.33-49
f. Alamat web jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/22974/15198>
g. Terindeks di : SINTA4

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPENICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	☐	☐	☐ 20	☐	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5,72
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5,72
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6			5,5
Total = (100%)			20			18,94
Kontribusi Pengusul (Penulis Ketiga)			4 (20%)			3,8

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

a. Kelengkapan unsur artikel:

Penulisan sesuai dengan instruction for authors; Benang merah antara judul dengan pembahasan kurang kuat; Pembahasan hasil penelitian dengan referensi yang disitasi tidak Nampak; Jumlah referensi yang digunakan cukup, 6 dari 18 referensi merupakan jurnal ilmiah.

b. Ruang lingkup dan kedalaman bahasan:

Ruang lingkup artikel sesuai dengan bidang ilmu jurnal; tingkat kedalaman pembahasan temuan penelitian kurang.

c. Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi:

Dari 18 pustaka yang diikutsertakan dalam artikel 6 diantaranya masih up to date (5-10 th terakhir); Pendekatan yang dilakukan sesuai dg penelitian di bidang arsitektur.

d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal:

Terdapat ISSN; Status Jurnal "terakreditasi SINTA 4; Komposisi editorial board memenuhi; Konsistensi penerbitan jurnal baik.

e. Indikasi plagiasi:

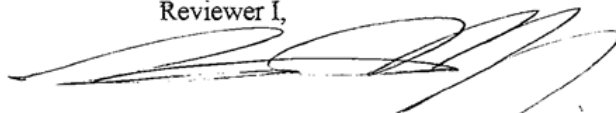
Tidak ada indikasi plagiarism. Hasil cek Turnitin, similarities: 11 %

f. Kesesuaian bidang ilmu:

Kesesuaian bidang ilmu antara artikel dengan keilmuan pengusul sama yaitu bidang Kota dan Permukiman

Semarang, 15-06-2020

Reviewer I,



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
NIP. 19530819 198303 1 001
Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (Jurnal) : Persepsi Kenyamanan Para Penghuni Asrama Polisi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepolisian Republik Indonesia, Akademi Kepolisian
 Jumlah Penulis : 3 penulis (~~Varian Dedy Hartawan, Eri Setyewati, Ateik Suprapti~~)
 Status Pengusul : Penulis Pertama/ Penulis Kedua/ Penulis Ketiga/ Penulis Korespondensi
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : MODUL
 b. Nomor ISSN : 0853-2877
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 9 Nomor 1: 33-49, Mei 2019
 d. Penerbit : Departemen Arsitektur FT. UNDIP
 e. DOI Artikel : 10.14710/indl.19.1.2019.33-49
 f. Alamat web jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/article/view/22974/15198>
 g. Terindeks di : SINTA4

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPERNICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	☐	☐	☐ 20	☐	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)			2			1,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			6			5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			6			5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)			6			5,5
Total = (100%)			20			17
Kontribusi Pengusul (Penulis Ketiga)			4 (20%)			3,4

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

a. Kelengkapan unsur artikel:

b. Ruang lingkup dan kedalaman bahasan:

c. Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi:

d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal:

e. Indikasi plagiasi:

f. Kesesuaian bidang ilmu:

Catatan penilaian dalam lembar terpasang

Semarang, 8/6 2020
 Reviewer II,

[Signature]

Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
 NIP. 19631231199003 1 002
 Departemen Arsitektur UNDIP

HASIL PENILAIAN PEER REVIEW

Judul	: Persepsi Kenyamanan Para Penghuni Asrama Polisi di Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepolisian Republik Indonesia, Akademi Kepolisian
Penulis	: Varian Dedy Hartawan, Erni Setyowati, Atiek Suprapti
Kategori	: Jurnal Terakreditasi Sinta 4

1. Kelengkapan unsur isi artikel

- Sistematika penulisan sesuai "Instruction for Authors".
- Tidak ada keterkaitan antara "Title" dengan IMRDC (Introduction, Methods, Result, Discussion, Conclusion), tidak ada diskusi/pembahasan dalam artikel ini.
- Jumlah referensi yang digunakan cukup, dari 18 referensi, 6 merupakan jurnal ilmiah.
- Terdapat ketidaksesuaian sumber kutipan dengan daftar pustaka, beberapa sumber kutipan: Sugiyono (2013); Syahmir (1980) tidak ada dalam daftar pustaka.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

- Ruang lingkup → sesuai dengan bidang ilmu arsitektur.
- Kedalaman → tingkat kedalaman pembahasan kurang, tidak tersedia bagian diskusi/pembahasan dalam artikel ini.

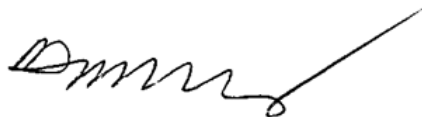
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi

- Kecukupan/kemutakhiran → jumlah pustaka primer 5-10 tahun terakhir 6 pustaka dari 18 pustaka.
- Metodologi → Pendekatan penelitian yang digunakan adalah mixed method, sudah dijabarkan ke dalam desain riset yang sesuai dengan topik/permasalahan penelitian khususnya dibidang arsitektur.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan jurnal

- ISSN → sesuai.
- Konsistensi penulisan antara "instruction for authors" dengan fakta artikelnya.
- Status terakreditasi sesuai (Sinta 4), sesuai <http://arjuna.ristekdikti.go.id/>
- Syarat komposisi "editorial board" → memenuhi
- Syarat kontributor penulis artikelnya → memenuhi
- Konsistensi keberkalaan terbit → memenuhi
- Indikasi plagiasi (Cek Turnitin: Similaritas 11%)

Semarang, 8 Juni 2020
Reviewer II



Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
NIP. 196312311990031002

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 3/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 1 Tahun 2019

Modul

E-ISSN: 2598327X

Penerbit: Universitas Diponegoro

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 4

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 16 Nomor 2 Tahun 2016 sampai Volume 21 Nomor 1 Tahun 2021

Jakarta, 14 Januari 2019

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
Jl. M.H Thamrin No. 8 Jakarta Pusat 10340 Gedung BPPT II Lt 19-20
Telepon (021) 316-9804/9805, Faksimil (021) 3101728, 3102368
www.ristekdikti.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 3/E/KPT/2019

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I
TAHUN 2019

DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil akreditasi jurnal ilmiah yang ditetapkan oleh Tim Akreditasi Jurnal Ilmiah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi pada tanggal 14 Januari 2019 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, perlu menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2019;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2019;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
5. Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2019.
- KESATU : Menetapkan Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KEDUA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun sejak Keputusan Direktur Jenderal ini ditetapkan.
- KETIGA : Akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat setelah menerbitkan minimal 1 (satu) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Setiap jurnal ilmiah wajib mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku akreditasi.
- KELIMA : Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, maka status akreditasi jurnal ilmiah yang bersangkutan dapat dicabut atau diturunkan.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Januari 2019
DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

SALINAN
LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN
PENDIDIKAN TINGGI
NOMOR 3/E/KPT/2019
TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL
ILMIAH PERIODE I TAHUN 2019

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2019

Peringkat	No	Nama Jurnal	ISSN	Publisher
2	1	ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan	24774995	Universitas PGRI Madiun
	2	Bina Hukum Lingkungan	2541531X	Pembina Hukum Lingkungan Indonesia
	3	Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi	26143984	Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Jakarta
	4	Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri	24068853	Puslitbang Perkebunan
	5	ComTech: <i>Computer, Mathematics and Engineering Applications</i>	2476907X	Universitas Bina Nusantara
	6	EduLite: <i>Journal of English Education, Literature and Culture</i>	25284479	Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
	7	Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum	24776238	Fakultas Hukum, Universitas Lampung
	8	<i>International Journal of Education</i>	24424730	Pusat Pengembangan dan Publikasi Karya Ilmiah (P3KI) Sekolah Pascasarjana UPI
	9	Jurnal Berkala Epidemiologi	2541092X	Universitas Airlangga
	10	Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional	24068748	Parahyangan Centre for International Studies
	11	Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi	25979914	Departemen Kimia, Universitas Diponegoro
	12	Media Gizi Indonesia	25408410	FKM Universitas Airlangga
	13	Metalurgi	24433926	Pusat Penelitian Metalurgi dan Material - LIPI
	14	Riset Geologi dan Pertambangan	23546638	Pusat Penelitian Geoteknologi LIPI
	15	Sosiohumaniora : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora	24432660	Unpad Press, Universitas Padjadjaran
	16	Veritas et Justitia : Jurnal Ilmu Hukum	24604488	Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan
3	1	ACI (<i>Acta Cardiologia Indonesiana</i>)	25794345	Universitas Gadjah Mada
	2	Agrimor : Jurnal Agribisnis Lahan Kering	25021710	Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Timor
	3	Al-Uqud : <i>Journal of Islamic</i>	25483544	Universitas Negeri Surabaya

	<i>Economics</i>		bekerjasama dengan Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam
4	Analitika : Jurnal Magister Psikologi UMA	25024590	Universitas Medan Area
5	At-Ta'dib	25033514	Fakultas Tarbiyah Universitas Darussalam Gontor
6	Buletin Farmatera	2528410X	Departemen Farmakologi dan Terapi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara
7	COUNS-EDU: <i>The International Journal of Counseling and Education</i>	25483498	Ikatan Konselor Indonesia (IKI)
8	Daya Matematis : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika	25414232	Program Magister Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar
9	ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED	23551747	Jurusan PPSD Prodi PGSD FIP UNIMED
10	Ethical Lingua: <i>Journal of Language Teaching and Literature</i>	25409190	Universitas Cokroaminoto Palopo
11	Gaster : Jurnal Kesehatan	25497006	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Surakarta
12	IJEMS (<i>Indonesian Journal of Environmental Management and Sustainability</i>)	25986279	Universitas Sriwijaya
13	Informatika Mulawarman: Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer	25974963	Universitas Mulawarman
14	INTENSIF : Jurnal Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi	25496824	Universitas Nusantara PGRI Kediri
15	Intizar	24773816	LP2M UIN Raden Fatah Palembang
16	JPSCR: <i>Journal of Pharmaceutical Science and Clinical Research</i>	2503331X	Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Sebelas Maret
17	Jurnal Gantang	25485547	Universitas Maritim Raja Ali Haji
18	Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	24606316	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Sumatera Barat
19	Jurnal HAM	25798553	Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM, Kementerian Hukum dan HAM RI
20	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar	24773581	UHAMKA PRESS

	21	Jurnal Kesehatan Prima	24608661 Poltekkes Kemenkes Mataram
	22	Jurnal Optimasi Sistem Industri	24428795 Jurusan Teknik Industri Universitas Andalas
	23	Jurnal Transformatika	24606731 Universitas Semarang
	24	KONSELOR	25415948 Universitas Negeri Padang
	25	MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran	2581172X Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Alauddin Makassar
	26	Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika	25793977 STKIP PGRI Banjarmasin
	27	MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam	25413457 IAIN Salatiga
	28	Muqtasid : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah	25278304 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga
	29	Parole: <i>Journal of Linguistics and Education</i>	23380683 Master Program in Linguistics, Diponegoro University
	30	RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa	24430668 Program Studi Magister Linguistik, Program Pascasarjana, Universitas Warmadewa
	31	Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	25499653 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
	32	SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)	25488163 Universitas Singaperbangsa Karawang
	33	Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam	26227215 Universitas Ibn Khaldun Bogor
	34	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	25491989 Program Studi Fisika FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia
4	1	AgriPeat	26206935 Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya
	2	AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika	25797646 Fak. Pendidikan MIPA dan Teknologi Informasi Universitas PGRI Semarang
	3	Akuntansi Dewantara	25499637 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
	4	An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah	25495712 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
	5	ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur	25411217 Universitas Katolik Widya Mandira
	6	Distribusi	24771767 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
	7	Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi	26232480 P4M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa
	8	Forum Ilmu Sosial	25490745 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

9	Geo Media: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian	26220792	Universitas Negeri Yogyakarta
10	Gorga : Jurnal Seni Rupa	25802380	Universitas Negeri Medan
11	Hang Tuah Law Journal	25492071	Fakultas Hukum Universitas Hang Tuah
12	Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains	25484176	IAIN Ponorogo
13	IJoLE: International Journal of Language Education	25488465	Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar
14	JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah)	25499076	Program Studi Pendidikan Fisika STKIP Nurul Huda
15	<i>Journal on English as a Foreign Language (JEFL)</i>	25026615	Prodi Tadris (Pendidikan) Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya
16	Jurnal Airaha	26219638	Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong
17	Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi	25030337	Universitas Medan Area
18	Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika	25799258	Prodi Pendidikan matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
19	Jurnal Ergonomi Indonesia (<i>The Indonesian Journal Of Ergonomic</i>)	25031716	Program Studi Magister Ergonomi Fisiologi kerja, Pascasarjana, Universitas Udayana
20	Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia	2620875X	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia Malang
21	Jurnal Ilmiah Keperawatan (<i>Scientific Journal Of Nursing</i>)	25283022	Lembaga Penelitian dan Pengabdian STIKES Pemkab Jombang
22	Jurnal Pelita Pendidikan	25023217	Universitas Negeri Medan
23	Jurnal Pendidikan Biologi	25023810	Prodi Magister Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
24	Jurnal POLIMESIN	25491199	Politeknik Negeri Lhokseumawe
25	Jurnal Promkes : Jurnal Promosi dan Pendidikan Kesehatan Indonesia	25409972	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
26	Jurnal Serambi Engineering	25411934	fakultas teknik universitas serambi mekkah
27	Matrik : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer	24769843	LPPM STMIK Bumigora Mataram
28	Modul	2598327X	Universitas Diponegoro
29	Muaddib : Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman	25408348	Universitas Muhammadiyah Ponorogo

	30	Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area	25802011	Universitas Medan Area
	31	Region: Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif	2598019X	Pusat Informasi dan Pembangunan Wilayah (PIPW), Universitas Sebelas Maret
	32	Saintika Medika : Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Keluarga	2614476X	Universitas Muhammadiyah Malang
	33	SAR (<i>Soedirman Accounting Review</i>) : <i>Journal Of Accounting And Business</i>	25980718	Universitas Jenderal Soedirman
	34	SYSTEMIC: <i>Information System and Informatics Journal</i>	25486551	Progam Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
5	35	<i>The Indonesian Journal Of Occupational Safety and Health</i>	25407872	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
	1	Educational Building: Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan dan Sipil	24774901	Universitas Negeri Medan
	2	Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika	25412612	Universitas Muhammadiyah Jember
	3	Grenek : Jurnal Seni Musik	25798200	Universitas Negeri Medan
	4	Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)	25413198	Politeknik Negeri Madiun
	5	Jurnal Cakrawala Pendas	25794442	Universitas Majalengka
	6	Jurnal Georafflesia : Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi	26154781	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
	7	Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia	25986325	Universitas Islam Kadiri
	8	Jurnal Ilmiah Kebidanan (<i>Scientific Journal Of Midwifery</i>)	24774383	LPPM STIKES Pemkab Jombang
	9	Jurnal Imiah Akuntansi Dan Keuangan	2580510X	P4M Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa
	10	Jurnal Kajian Ilmiah	2597792X	Lembaga Penelitian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
	11	Jurnal Kesehatan	2597-7520	Poltekkes Ternate
	12	Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)	25974599	Politeknik Negeri Ambon
	13	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	25481487	Universitas Islam Nusantara
	14	Kode: Jurnal Bahasa	25797957	Universitas Negeri Medan
	15	Media Mahardhika	24074950	STIE Mahardika
	16	PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa	25812939	Fakultas Teknik, Universitas Warmadewa

	17	SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains	2548642X	Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Sains Al-Qur an
	18	Syifa al-Qulub : Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik	25408453	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
	19	Teorema: Teori dan Riset Matematika	25977237	Universitas Galuh Ciamis
	20	<i>The Accounting Journal Of Binaniaga</i>	25801481	Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat STIE Binaniaga
6	1	Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan	24775142	Universitas Negeri Medan
	2	Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora	25029630	LP2M UMN Al Washliyah Medan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Januari 2019
DIREKTUR JENDERAL
PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN,

TTD.

MUHAMMAD DIMYATI
NIP 195912171984041001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kepala Bagian Hukum, Kerjasama, dan Layanan Informasi,

TTD.

Syarip Hidayat
NIP 197306101997031004

Journal Profile

Modul

eISSN : 2598327X | pISSN :
Universitas Diponegoro



S4
Sinta Score

3
H-Index

71
Citations

3
HS-Index

71
5 Year Citations



Penerbit:
Universitas Diponegoro

Website | Editor URL

Address:
Departemen Arsitektur FT. UNDIP Jl. Prof. Soedarto, SH
Kampus Tembalang Semarang Indonesia 50275 Telp. (024)
7470690 Fax. (024) 7470690
Semarang

Email:
modulundip@yahoo.com

Phone:

Last Updated :
2019-04-15

2016

sinta Accreditations

Search..



1

Search results for: "Menuju Harmonisasi Kehidupan"

clear

Page 1 of 1 | Total Records : 1

Publications

Citation

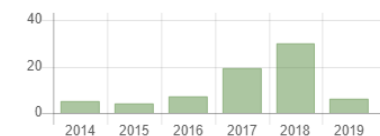
Menuju Harmonisasi Kehidupan: Ruang Padat Manfaat Di Kampung Kauman Semarang
A Suprapti
Modul 14 (1), 29-38

0

Page 1 of 1 | Total Records : 1

1

Citation Statistics



Simlitabmas Arjuna Garuda PDDIKTI Risbang Scopus Google Scholar



Copyright © 2017
Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
(Ministry of Research, Technology, and Higher Education of Republic Of Indonesia)
All Rights Reserved.



MODUL

universitas diponegoro
architecture design
human settlement
building construction
history of architecture
environmental design

GET MY OWN PROFILE

	All	Since 2015
Citations	183	168
h-index	6	6
i10-index	2	2

TITLE	CITED BY	YEAR
Kajian Pengelolaan Sampah Kampus Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro A Fadhilah, H Sugianto, K Hadi, SW Firmandhani, TW Murtini, ... Modul 11 (2)	47	2011
Kajian Penggunaan Tanaman Sebagai Alternatif Pagar Rumah H Werdiningsih Enclosure 6 (1), 32-39	22	2007
Pelestarian dan pengembangan Kawasan Kota Lama sebagai landasan budaya Kota Semarang SR Sari, AR Harani, H Werdiningsih Jurnal kebudayaan 17 (1), 53-77	8	2017
Taman Kota dan Jalur Hijau Jalan sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik di Banjarbaru K Widiastuti Modul 13 (2), 57-64	7	2013
Respon Rumah Tradisional Kudus Terhadap Iklim Tropis AB Sardjono Modul 11 (1)	7	2011
Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur DM Sari Modul 15 (2), 133-140	6	2015
Penilaian Aspek Green Hotel Kelas Menengah (Hotel Bintang 1, 2, dan 3) D Anggita, A Wardhani, Y Danusastro Modul 16 (1), 21-28	5	2016
Profil Penutup Atap Genteng Beton Dalam Effisiensi Konsumsi Energi Listrik Pada Skala Rumah Tinggal E Prianto, A Dwiyanto Modul 13 (1), 23-34	5	2013
Pencapaian Perumahan Berkelanjutan 'Pemilihan Indikator Dalam Penyusunan Kerangka Kerja Berkelanjutan' B Sudarwanto, EE Pandelaki, S Soetomo Modul 14 (2), 105-112	4	2014
Adaptasi Tampilan Bangunan Kolonial pada Iklim Tropis Lembab (Studi Kasus Bangunan Kantor PT KAI Semarang) G Hardiman Modul 13 (1), 35-40	4	2013

MODUL

ISSN (P) 0853-2877 (E) 2598-327X

MODUL

[HOME](#) [ABOUT](#) [PEOPLE](#) [ISSUE](#) [SUBMISSIONS](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Q](#) [LOGIN](#)

RECENT ARTICLE [Articles] PELESTARIAN RUMAH DINAS PT KAI AMBARAWA

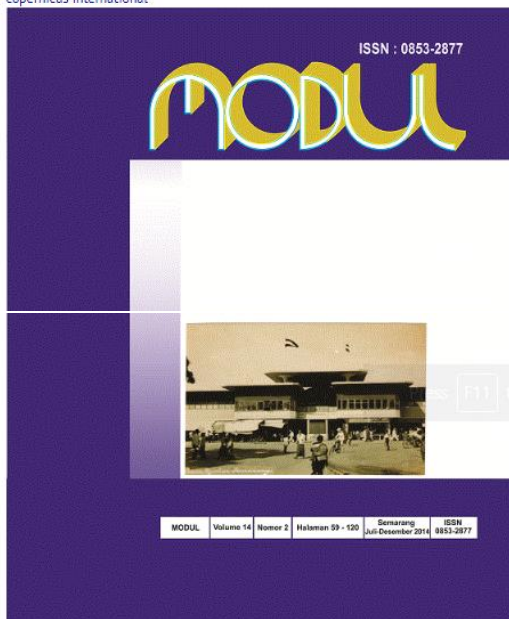
Bahasa Indonesia | **English**

Current issue: Vol 20, No 01 (2020): MODUL vol 20 nomor 1 tahun 2020 (10 articles) | [Archives](#) | [Start Submission](#)

MODUL (ISSN-P: 0853-2877 since 2003, and e-ISSN: 2598-327X since 2017) is an architecture scientific journal publication in collaboration of Architecture Department of Engineering Faculty at Universitas Diponegoro with Indonesia Architect Association (IAI) region Central Java. Since 2018 MODUL is a full OJS based scientific publication and accredited by Kemenristek Dikti (SINTA4) since 2019 on SK RISTEKDIKTI NOMOR 3/E/KPT/2019. Modul is communication media of architecture

- architecture design,
- human settlement,
- building construction,
- history of architecture,
- environmental design and
- building sciences.
- architecture education
- material and behaviour in architecture

Indexed by Google Scholar, portal Garuda, Scientific Literature, neliti.com, microsoft academic, sinta, dimension, index copernicus international.



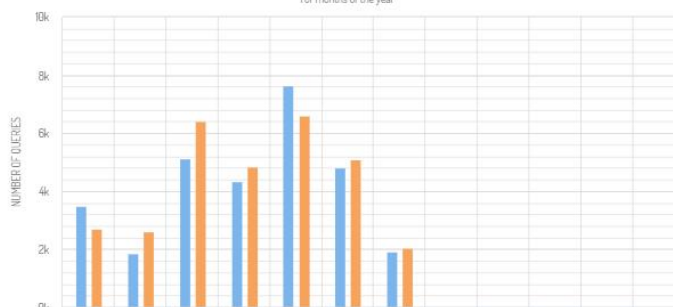
[Profile](#) [Contact](#)

- 2020 + [Columns](#) [Stack columns](#) [Lines](#) [3D](#) [OFF](#)

Monthly [Yearly](#) [Countries](#) [Articles \(Download\)](#) [Articles \(Abstract\)](#) [Issues](#)

DOWNLOADS AND ARTICLE ABSTRACT PAGE VIEWS IN 2020

For months of the year



User

Username

Password

☐ Remember me

[Login](#)

AUTHOR INFORMATION

- [Online Submission](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Articles template](#)

e-ISSN



p-ISSN



Indexed by:



Auxiliary Tools





MODUL

ISSN (P) 0853-2877 (E) 2598-327X

MODUL

People > [Editorial Team](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/about/editorialTeam) (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/about/editorialTeam>)
[International Peer-Reviewers](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/about/displayMembership) (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/about/displayMembership>)

Editorial Team

Editor in Chief

Sukawi Sukawi (ScopusID: [57200299165](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200299165) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200299165>))
Architecture Departement, Universitas Diponegoro, Indonesia

co Editor in Chief

Bangun IRH (ScopusID: [57200289902](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200289902) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200289902>))
[ORCID](https://orcid.org/0000-0003-3659-2936) (<https://orcid.org/0000-0003-3659-2936>) Architecture Departement, Universitas Diponegoro, Indonesia

International Editorial Board

Agung Budi Sardjono (ScopusID: [57200289702](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200289702) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200289702>))
Architecture Departement, Universitas Diponegoro, Indonesia

Arnis Rochma Harani (ScopusID: [57188988037](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57188988037) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57188988037>))
[ORCID](https://orcid.org/0000-0002-3972-7632) (<https://orcid.org/0000-0002-3972-7632>) Architecture Departement, Faculty Engineering, Universitas Indonesia, Indonesia

Kezia Eka Sari Dewi (ScopusID: [57193853368](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193853368) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193853368>))
Department of Architecture, Urbanism and Planning, Katholieke Universiteit Leuven, Belgium

Muhammad Ismail Hasan (ScopusID: [57208111217](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57208111217) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57208111217>))
Departemen of Architecture, Faculty of Built Environment, University of Malaya, Malaysia

Ratih Widiastuti (ScopusID: [57200295303](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200295303) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200295303>))
[ORCID](https://orcid.org/0000-0002-3972-7632) (<https://orcid.org/0000-0002-3972-7632>) System Engineering, faculty of integrated technology, Universiti Brunei Darussalam, Brunei Darussalam

Rona Fika Jamila (ScopusID: [57205445482](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57205445482) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57205445482>))
Architecture Departement, Mercu Buana University, Indonesia

Wulani Enggar Sari (ScopusID: [57205445514](http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57205445514) (<http://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57205445514>))
Architecture Departement, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia

User

Username
Password
☐ Remember me

AUTHOR INFORMATION

- [Online Submission](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/about/submissions#onlineSubmissions) ([/index.php/modul/about/submissions#onlineSubmissions](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/about/submissions#onlineSubmissions))
- [Author Guidelines](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/about/submissions#authorGuidelines) ([/index.php/modul/about/submissions#authorGuidelines](https://ejournal.undip.ac.id/index.php/modul/about/submissions#authorGuidelines))
- [Articles template](https://bangunirh.files.wordpress.com/2019/12/modultemplate2020.doc) (<https://bangunirh.files.wordpress.com/2019/12/modultemplate2020.doc>)

e-ISSN



(<https://portal.issn.org/resource/issn/2598-327X>)

p-ISSN



(<https://portal.issn.org/resource/issn/2598-327X>)

Indexed by:



(<https://scholar.google.co.id/citations?user=ckaE06UAAAAJ&hl=en>)



(<http://garuda.ristekdikti.go.id/journal/view/1267>)



(<https://www.scilit.net/journal/2223718>)



(<https://www.neliti.com/journals/modul>)



(<http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals/detail?id=3963>)



(<https://journals.indexcopernicus.com/search/details?id=52128>)



ISSN (P)0853-2877 (E) 2598-327X

Editor in chief :
Sukawi

Managing Editors :
Arnis Rochma Harani
Bangun Indrakusumo R.H.

Associate Editors :
Agung Budi Sardjono
Rona Fika Jamila
Wulani Enggar Sari

Authors :
Seppli Yandri, Suzanna Ratih Sari, Agung Budi Sardjono, Brigita Theora Mega Kusumasari, Bangun IR Harsritanto, Rona Fika Jamila, Gentina Pratama Putra, Arnis Rochma Harani, Eddy Indarto, M.Najieb Sholih, Anityas Dian Susanti, Mutiawati Mandaka, Varian Dedy Hartawan, Erni Setyowati, Atik Suprpti, Yemima Sahmura Vividia, Sri Hartuti Wahyuningrum, Hermin Werdiningsih, Mustika K Wardhani

Cover Designer :
Bangun Indrakusumo R.H.

Mailing Address :
Jurusan Arsitektur FT. UNDIP
Jl. Prof. Soedarto, SH
Kampus Tembalang Semarang 50275
Telp. (024) 7470690,
Fax. (024) 7470690
e-mail : modulundip@yahoo.com
modulundip@gmail.com

Cover letter

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

MODUL Vol.19 No.1 January-June 2019 issued eight (8) manuscripts related to the focuses and scopes of :
architecture design,
human settlement,
building construction,
history of architecture,
environmental design and
building sciences.
architecture education
material and behaviour in architecture

We wished that the issued manustrips able to bring more knowledge, enlightenment and innovation in world of architecture and design.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Juni 2019

Editors

LIST of CONTENTS

no	AUTHORS	TITLES	PAGES
1	Sepli Yandri, Suzanna Ratih Sari, Agung Budi Sardjono	KONSEP RUANG DAN BENTUK RUMAH GODANG KOTO SENTAJO DI KUANTAN SINGINGI	1-9
2	Brigita Theora Mega Kusumasari, Bangun IR Harsritanto,	SISTEM WAYFINDING MALL DI SEMARANG	10-14
3	Bangun Indrakusumo, Gentina Pratama Putra, Rona Fika Jamila	BRIEF OF BUILDING INFORMATION MODELLING FOR INDONESIAN ARCHITECTURE	15-18
4	Arnis Rochma Harani, Eddy Indarto, Muhammad Najieb Sholih	MASIH LAIKKAH TAPAK KANTOR KECAMATAN SRUMBUNG?	19-24
5	Anityas Dian Susanti, Mutiawati Mandaka	EVALUATION ON SUMBER SENENG NATURAL PARK, REMBANG AS TOURISM OBJECT USING ADO-ODTWA ANALYSIS	25-32
6	Varian Dedy Hartawan, Erni Setyowati, Atik Suprapti	PERSEPSI KENYAMANAN PARA PENGHUNI ASRAMA POLISI DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA – AKADEMI KEPOLISIAN	33-49
7	Yemima Sahmura Vividia, Bangun Ir Harsritanto	EVALUATION OF LIFE SAFETY TECHNICAL FACILITIES FROM FIRE ON APARTEMENT	50-54
8	Sri Rahayu Wahyuningrum, Hermin Werdiningsih, Mustika Kusumaning Wardhani	OPTIMASI PENEMPATAN TRANSPORTASI VERTIKAL PADA BANGUNAN RUMAH SAKIT (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhakti Asih Brebes)	55-61

MASIH LAIKKAH TAPAK KANTOR KECAMATAN SRUMBUNG?

Arnis Rochma Harani^{1*)}, Eddy Indarto¹⁾, M.Najieb Sholih²⁾

*) Corresponding author email : arnisrochma@arsitektur.undip.ac.id

1)Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang - Indonesia

2) CV. Realine Design Lab, Semarang -Indonesia

Abstract

Article info

MODUL vol 19 no 1, issues period 2019

Doi : 10.14710/mdl.19.1.2019.19-24

Received : 8th may 2019

Revised : 14th may 2019

Accepted : 16th may 2019

Perkembangan model penataan kawasan di Indonesia membuat kantor kecamatan sekarang harus mampu mewadahi kegiatan formal dan informal masyarakatnya. Perkembangan sekarang, kebutuhan ruangan untuk kecamatan semakin meningkat, bangunan saat ini hanya mampu menampung kegiatan-kegiatan bagi staffnya dan ruang yang sudah ada, tetapi belum dapat menampung masyarakat saat terjadi bencana. Berbagai masalah yang timbul di lokasi memerlukan suatu studi untuk mengetahui kecamatan untuk dapat dikembangkan. Studi berlangsung dengan paradigma kuantitatif dengan pendekatan deduktif melalui analisis pustaka, studi observasi lapangan dan studi kasus kecamatan. Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan kelayakan tapak yang sedang digunakan sebagai kantor kecamatan. Hasil dari studi ini menemukan bahwa tapak eksisting masih layak untuk dikembangkan.

Keywords: studi evaluasi; analisa tapak; kantor kecamatan; kelayakan

PENDAHULUAN

Perkembangan model penataan kawasan di Indonesia membuat kantor kecamatan sekarang harus mampu mewadahi kegiatan formal dan informal masyarakatnya. Kantor kecamatan dituntut mampu mengoptimalkan luasan yang dimilikinya untuk berkumpul, melakukan aktivitas masyarakat serta menjadi sebuah pusat pemerintahan skala kecamatan yang tanggap saat terjadi bencana khususnya dapat menampung masyarakat dengan cukup ruang (Sudibyakto,1985).

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2011 Pasal 5 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara klasifikasi bangunan, kantor kecamatan termasuk klasifikasi bangunan gedung negara sederhana.

Saat ini kondisi kantor kecamatan Srumbung berada di jalanan yang memiliki kontur cukup ekstrim, yaitu akses pintu masuk kecamatan berada di jalan tanjakan, sehingga membahayakan dari segi pencapaian, mengingat bangunan kecamatan merupakan bangunan pelayanan publik yang harus memperhatikan faktor tersebut. Perkembangan sekarang, kebutuhan ruangan untuk kecamatan semakin meningkat, bangunan saat ini hanya mampu menampung kegiatan-kegiatan bagi staffnya dan ruang yang sudah ada, tetapi belum dapat menampung masyarakat saat terjadi bencana. Pembagian ruang pelayanan kecamatan dikeluhkan belum optimal oleh masyarakat dan penggunaanya. Hal tersebut diakibatkan oleh pembagian ruang privat dan publik belum terlihat jelas sehingga sering membingungkan alur masyarakat untuk mendapatkan pelayanan.

Dari berbagai permasalahan yang ada di lokasi, maka dibutuhkan suatu studi untuk mengetahui kecamatan untuk dapat dikembangkan, baik itu di relokasi atau dikembangkan kembali dengan tapak yang sama. Studi ini membahas mengenai kelebihan dan kekurangan serta pembobotan tapak yang akan digunakan sebagai penentu pengambilan keputusan dalam mengembangkan kantor kecamatan. Studi dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif. Kajian regulasi dan pustaka terkait pemilihan lokasi menjadi acuan evaluasi kelayakan. Selanjutnya studi observasi lapangan dengan acuan evaluasi dilakukan untuk mengkonfirmasi kelayakan tapak eksisting. Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan kelayakan tapak yang sedang digunakan sebagai kantor kecamatan.

METODE

Studi ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan pendekatan deduktif. Studi ini termasuk bagian dari penelitian universal desain yang berkaitan dengan prinsip adaptabilitas tanpa mengesampingkan prinsip

EVALUATION ON SUMBER SENENG NATURAL PARK, REMBANG AS TOURISM OBJECT USING ADO-ODTWA ANALYSIS

Anityas Dian Susanti *), Mutiawati Mandaka

*) Corresponding author email : tyas@unpand.ac.id

Program Studi S1 Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran, Semarang - Indonesia

Article info

MODUL vol 19 no 1, issues period 2019

Doi : 10.14710/mdl.19.1.2019.25-32

Received : 25th march 2019

Revised : 17th may 2019

Accepted : 22nd may 2019

Abstract

Tourism has proven as economic generator in several local districts in Indonesia. Natural resources have significant factors in accelerating the tourism developments. Sumber seneng in Rembang county is an example of the natural resource based tourism district. However the development of Sumber seneng park is still on going process related to the district potential's study. ADO-ODTWA (Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam) is an analysis for tourist attraction from Indonesia Forest and Natural Conservation Agency. This research was part of the study to evaluate Sumber seneng park as object tourism case using ADO-ODTWA analysis. This study performed literature study to arrange the evaluation sheet, site observation based on evaluation's results as case study. The result of this study shown detail steps to evaluate tourism object and mentioned that Sumber Seneng Natural Park has potentials to be tourism object and need more development to optimize it.

Keywords: *tourism; natural park; potential; evaluation; ADO-ODTWA; Sumber seneng; Rembang*

PENDAHULUAN

Sektor kepariwisataan hingga kini masih dipandang sebagai salah satu unsur penggerak perekonomian yang mampu meningkatkan kesejahteraan. Banyak faktor yang mendorong terjadinya pergerakan untuk melakukan perjalanan wisata. Sebagai akibatnya akan muncul mata rantai yang saling mengkait sehingga tidak salah bila pariwisata dipandang sebagai sebuah industri. Aktivitas yang muncul dari pariwisata diyakini mampu mendorong percepatan dan pemulihan ekonomi.

Anityas Dian Susanti, Mutiawati Mandaka

Pariwisata yang berkembang akan berujung pada peningkatan penghasilan daerah dan taraf hidup masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan rekreasi perlu ditunjang dengan adanya daya tarik wisata. Dipihak lain, maju mundurnya pariwisata sebuah daerah sangat dipengaruhi komitmen dan konsistensi daerah dalam mengelola potensi wisata secara total. Menurut Undang-undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Penilaian potensi Taman Wisata Alam Sumber Semen menggunakan pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA) Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam tahun 2003 untuk mengetahui kondisi dan menentukan skala prioritas pengembangan kawasan TWA. Kriteria yang dipakai sebagai dasar penilaian potensi kawasan TWA meliputi: daya tarik obyek wisata darat, potensi pasar, kadar hubungan/aksesibilitas, kondisi sekitar kawasan, pengelolaan dan pelayanan, iklim, akomodasi, sarana dan prasarana penunjang, ketersediaan air bersih, hubungan dengan obyek wisata di sekitarnya, keamanan, daya dukung kawasan, pengaturan pengunjung, pemasaran, dan pangsa pasar. Analisis data menggunakan Pedoman Analisis Daerah Operasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Dirjen PHKA 2003 [1]. Komponen yang dinilai yaitu (1) Daya tarik objek wisata; (2) Aksesibilitas; (3) Kondisi lingkungan sosial ekonomi; (4) Akomodasi; (5) Sarana dan prasarana penunjang; (6) Ketersediaan air bersih; (7) Keamanan; dan (8) Kenyamanan

METODE

Penelitian dilakukan di kawasan Sumber Seneng, Rembang pada tahun adalah studi literatur untuk menghasilkan daftar evaluasi; observasi lapangan untuk menilai objek dengan daftar evaluasi tadi;

PERSEPSI KENYAMANAN PARA PENGHUNI ASRAMA POLISI DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA, AKADEMI KEPOLISIAN

Varian Dedy Hartawan^{1*)}, Erni Setyowati², Atik Suprapti²

*) Corresponding author email : variandedy15@gmail.com

- 1) *Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Jakarta - Indonesia*
2) *Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang - Indonesia*

Article info

MODUL vol 19 no 1, issues period 2019

Doi : 10.14710/mdl.19.1.2019.33-46

Received : 2nd may 2019

Revised : 22th may 2019

Accepted : 22nd may 2019

Abstract

As a primary need, shelter or boards are often to the top priority in human life which must be fulfilled after clothing and food. The Police Dormitory from Indonesian Republic Police Education And Training Institutions – Police Academy or abbreviated in Indonesian “Lemdiklat Polri – Akpol” is residential facility in the police dormitory provided for personnel and staff who teach or served in the Police Academy both members of the National Police or PNS (Government Employees). Not infrequently this dormitory are also inhabited more than two years by its members who serve in the Indonesian Republic Police Education And Training Institutions – Police Academy. The majority of residents can be said to be decent enough to buy, or rent and inhabit outside the plice dormitory which has far better conditions than the police dormitory itself. This paper aims to determine the factors that make them stay at home to live there, even though they can rent or buy more suitable home to live. The method used is mixing of qualitative methods and quantitative methods called mixed methods, and also look at the psychological and economic aspects of them. The results of the study reveal that there are a numbers of reasons for neighboring life that are safe, comfortable, economically affordable, the tranquility and natural silence in the surrounding area along with pollution – free air makes the residents still remain even though this location is far from the economic center in mainly.

Keywords: *Dormitory; Residential; Police Academy*

PENDAHULUAN

Hunian atau tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia selain sandang, dan pangan. Sebagai kebutuhan primer, maka hunian merupakan salah satu benda kebutuhan manusia yang digunakan dalam jangka waktu yang sangat lama. Dari segi kepemilikan, hunian ada yang dimiliki secara pribadi, disewakan atau dipinjamkan. Asrama polisi merupakan salah satu hunian fasilitas yang dipinjamkan sebagai bentuk fasilitas dari institusi yang berdinasi kepada rekannya maupun pekerjanya. Lemdiklat Polri – Akpol yang berlokasi di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah kawasan institusi di bawah naungan Lemdiklat Polri yang berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Akademi Kepolisian yang merupakan sebuah kawasan pendidikan yang tentunya memiliki berbagai macam fasilitas – fasilitas penunjang, salah satunya adalah asrama. Banyak unit asrama yang sudah dihuni lebih dari dua tahun. Jika dilihat dari penghasilan dari para penghuninya, mereka sebenarnya dapat membeli atau menyewa hunian di luar asrama polisi yang dilihat dari segi kenyamanan dan estetika lebih baik apabila dibandingkan dengan asrama polisi di Lemdiklat Polri – Akpol ini. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi para penghuni memilih untuk menetap di asrama dibandingkan membeli atau menyewa rumah di luar asrama Lemdiklat Polri – Akpol.

TINJAUAN PUSTAKA

Permukiman memiliki dua unsur utama yang terdiri dari isi/ content, dan wadah / container yang kemudian dijabarkan kembali menjadi human, society, shell, nature dan network (Doxiadis, 1970). Sedangkan menurut Kuswantojo permukiman merupakan bagian dari suatu lingkungan hidup yang berada di luar kawasan lindung yang berupa perkotaan dan juga

PERSEPSI KENYAMANAN PARA PENGHUNI ASRAMA POLISI DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA, AKADEMI KEPOLISIAN

by Atik Suprpti

Submission date: 26-May-2020 04:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1332060978

File name: pelatihan_kepolisian_republik_indonesia,_akademi_kepolisian.pdf (1.1M)

Word count: 10856

Character count: 50582

PERSEPSI KENYAMANAN PARA PENGHUNI ASRAMA POLISI DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA, AKADEMI KEPOLISIAN

Varian Dedy Hartawan^{1*)}, Erni Setyowati², Atik Suprapti²

*) Corresponding author email : variandedy15@gmail.com

1) Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Jakarta - Indonesia

2) Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang - Indonesia

Article info

MODUL vol 19 no 1, issues period 2019

Doi : 10.14710/mdl.19.1.2019.33-46

Received : 2nd may 2019

Revised : 22th may 2019

Accepted : 22nd may 2019

Abstract

As a primary need, shelter or boards are often to the top priority in human life which must be fulfilled after clothing and food. The Police Dormitory from Indonesian Republic Police Education And Training Institutions – Police Academy or abbreviated in Indonesian “Lemdiklat Polri – Akpol” is residential facility in the police dormitory provided for personnel and staff who teach or served in the Police Academy both members of the National Police or PNS (Government Employees). Not infrequently this dormitory are also inhabited more than two years by its members who serve in the Indonesian Republic Police Education And Training Institutions – Police Academy. The majority of residents can be said to be decent enough to buy, or rent and inhabit outside the police dormitory which has better conditions than the police dormitory itself. This paper aims to determine the factors that make them stay at home to live there, even though they can rent or buy more suitable home to live. The method used is mixing of qualitative methods and quantitative methods called mixed methods, and also at the psychological and economic aspects of them. The results of the study reveal that there are a numbers of reasons for neighboring life that are safe, comfortable, economically affordable, the tranquility and natural silence in the surrounding area along with pollution – free air makes the residents still remain even though this location is far from the economic center in mainly.

Keywords: Dormitory; Residential; Police Academy

PENDAHULUAN

Hunian atau tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia selain sandang, dan pangan. Sebagai kebutuhan primer, maka hunian merupakan salah satu benda kebutuhan manusia yang digunakan dalam jangka waktu yang sangat lama. Dari segi kepemilikan, hunian ada yang dimiliki secara pribadi, disewakan atau dipinjamkan. Asrama polisi merupakan salah satu hunian fasilitas yang dipinjamkan sebagai bentuk fasilitas dari institusi yang berdinaskan kepada rekannya maupun pekerjaannya. Lemdiklat Polri – Akpol yang berlokasi di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah merupakan sebuah kawasan institusi di bawah naungan Lemdiklat Polri yang berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Akademi Kepolisian yang merupakan sebuah kawasan pendidikan yang tentunya memiliki berbagai macam fasilitas – fasilitas penunjang, salah satunya adalah asrama. Banyak unit asrama yang sudah dihuni lebih dari dua tahun. Jika dilihat dari penghasilan dari para penghuninya, mereka sebenarnya dapat membeli atau menyewa hunian di luar asrama polisi yang dilihat dari segi kenyamanan dan estetika lebih baik apabila dibandingkan dengan asrama polisi di Lemdiklat Polri – Akpol ini. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi para penghuni memilih untuk menetap di asrama dibandingkan membeli atau menyewa rumah di luar asrama Lemdiklat Polri – Akpol.

TINJAUAN PUSTAKA

Permukiman memiliki dua unsur utama yang terdiri dari isi/ content, dan wadah / container yang kemudian dijabarkan kembali menjadi human, society, shell, nature dan network (Doxiadis, 1970). Sedangkan menurut Kuswantojo permukiman merupakan bagian dari suatu lingkungan hidup yang berada di luar kawasan lindung yang berupa perkotaan dan juga

perkampungan yang merupakan hunian tempat tinggal yang mendukung sosialisasi dalam perikehidupan dan penghidup³ (Kuswanto, Tjuk & Salim, Suparti Amir, 1997). Bagian permukiman yang menjadi wadah merupakan paduan dari tiga unsur yaitu : *Alam (tanah, air, udara)*, *lindungan (shells)*, dan *jaringan (networks)*, dimana isinya adalah manusia dan masyarakat. Alam adalah unsur dasar dan diciptakan suatu lokasi untuk berlindung (rumah³ dan gedung lainnya) sebagai tempat tinggal manusia. Sedangkan jaringan lainnya seperti jalan, jaringan utilitas, adalah unsur yang memfasilitasi hubungan¹³ antar sesama (Kuswanto dan Salim, 1997). Dari ini dapat dikatakan bahwa permukiman adalah paduan antara unsur : Manusia dengan masyarakatnya, alam dan unsur buatan sebagaimana digambarkan melalui ekistiknya (Doxiadis, 1970). Kepribadian seseorang tidak ada gunanya apabila seseorang menyendiri atau tidak ada hubungan sosial karena sejak lahir hingga kematian tetap membutuhkan interaksi sosial dengan masyarakat sekitar. Sullivan tetap mengakui adanya unsur – unsur keturunan (hereditas) pada manusia, tetapi adanya kekhasan tingkah laku individu tetaplah sel¹⁵ai hasil interaksi – interaksi sosial (Fudyartanta, 2012). Negara Indonesia adalah negara yang beriklim tropis dan mendapatkan cahaya matahari yang besar disebabkan arah pencahayaan matahari cenderung tegak dan menyengat (Lippsmeier, 1994) . Dari penelitian penelitian suhu yang cocok dan nyaman untuk kulit manusia adalah 20°C⁶ (Setyowati, 2015). Suatu objek memiliki temperatur atau suhu udara. Sedangkan semakin tinggi temperatur maka semakin tinggi pula kemampuan udara menyerap air, apabila temperatur rendah akan mengakibatkan kelembapan udara semakin tinggi akibatnya kemampuan udara dalam menyerap air semakin melemah (Setyowati, 2015). Dalam merencanakan suatu bangunan wajib memiliki faktor – faktor iklim untuk mencapai kenyamanan thermal yang harus diperhatikan, antara lain adalah :

1. Temperatur atau Suhu Udara

Semakin ke arah kutub, temperatur dan radiasi otomatis akan semakin berkurang. Penyebab pengurangan tersebut diantaranya adalah letak geografis, kondisi atmosfer, jenis permukaan bumi baik dataran maupun perairan suhu badan manusia, hewan pemilihan bahan bangunan serta penempatan¹ kondisi iklim subtropis atau tropis (Setyowati 2015). Suhu udara merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi nyaman (termal) manusia menurut Hoppe (1988) Suhu manusia akan naik apabila suhu ruang dinaikkan sekitar 21° C apabila kenaikan suhu ruang tidak akan menyebabkan suhu kulit manusia tersebut menjadi naik, namun akan menyebabkan keluarnya keringat dari pori – pori kulit manusia untuk beradaptasi. Untuk suhu ruangan 20° C merupakan suhu nyaman untuk kulit (Hoppe, 1988)

2. Humidity atau Kelembaban Udara

Semakin tinggi temperatur maka semakin tinggi kemampuan udara menyerap air, apabila temperatur rendah akan mengakibatkan kelembapan udara semakin tinggi akibat kemampuan udara menyerap air melemah. Pengaruh kelembapan udara pada kenyamanan ruang tidak sebesar pengaruh pada perubahan suhu udara (Hoppe, 1988).

3. Gerakan Udara

Gerakan udara terjadi disebabkan oleh pemanasan lapisan – lapisan udara yang berbeda – beda. Skalanya berkisar antara kekuatan angin 0 sampai 12 (skala Beaufort). Semakin kasar permukaan angin yang dilalui maka semakin tebal lapisan udara yang tertinggal diam di dasar. Bentuk topografi yang berbukit – bukit, vegetasi, dan bangunan dapat menghambat atau membelokkan gerakan udara (Setyowati 2015). Faktor kecepatan udara juga mempengaruhi kecepatan termal yang memiliki kesimpulan (Hoppe, 1988). Dengan semakin besar kecepatan udara maka semakin rendah suhu kulit manusia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan perubahan angin diantaranya adalah :

- Besarnya kecepatan angin yang berada pada tapak perancangan.
- Arah datang angin yang menerpa fasad – fasad bangunan
- Bentuk fasad yang sesuai untuk meminimalisir kecepatan angin yang menerpa bangunan

Dalam mengatasi faktor tersebut dapat menggunakan metoda double layer atau fasad kedua yang dapat mereduksi panas secara langsung. Metoda ini dapat berbentuk seperti jalousi atau louvre dan sebagainya. Fasad double layer memiliki keunggulan dalam memasukan angin ke dalam ruangan tereduksi 50% panasnya sehingga kenyamanan lebih terjaga (Napitupulu 2014).

Pergerakan udara disebabkan oleh pemanasan lapisan udara yang berbeda. Skala berkisar 0 sampai 12 (skala beaufort). Semakin kasar permukaan angin yang dilalui maka semakin tebal lapisan udara yang tertinggal diam di dasar model topografi yang berbukit, bangunan tinggi, vegetasi dapat menghambat maupun membelokkan gerakan udara (Setyowati, 2015). Dari pengukuran suhu pada temperatur 26° C TE umumnya manusia sudah mulai berkeringat. Daya tahan dan kemampuan kerja manusia mulai menurun pada temperatur 26°C TE - 30° C TE, kondisi lingkungan yang sukar mulai dirasakan pada suhu 33,5° C TE – 35,5° C TE, dan pada suhu 35° C - 36° C TE kondisi lingkungan tidak dapat ditolerir lagi. Produktifitas manusia cenderung turun dan berkurang atau rendah pada kondisi udara yang tidak nyaman seperti terlalu panas atau terlalu dingin (Idealistina, 1991). Pada daerah tropis khususnya di Indonesia, tampak timur dan tampak

barat bangunan merupakan daerah yang banyak terkena radiasi matahari dan mayoritas dari masyarakatnya menggunakan bukaan yang cukup lebar. Bukaan tersebut difungsikan selain untuk fungsi artistik atau estetika, juga difungsikan sebagai teknik dalam menyederhanakan struktur dari bangunan untuk sarana proses pendinginan evaporasi dan penghapusan panas pada dalam ruangan yang diakibatkan oleh besarnya radiasi itu sendiri (Susilowati dan Wahyudi 2014).

Kenyamanan Thermal adalah kenyamanan atau merupakan unsur yang sangat penting bagi kegiatan aktifitas para manusia karena menyangkut akan kenyamanan kondisi suhu ruangan di dalamnya. Manusia ²¹ merasakan hawa panas dan hawa dingin melalui sensor perasa yang ada di kulit setiap manusia terhadap stimuli suhu yang ada di lingkungan sekitar, sensor ini akan memberikan perintah ke otak bagian tubuh mana yang akan melakukan antisipasi untuk mempertahankan diri sekitar suhu 37° C (Rilatupa, 2008).

Iklim tropis adalah ¹⁶ iklim yang memiliki ciri yang sangat dominan dengan tingginya suhu rata – rata harian bila dibandingkan pada iklim lain. Dengan adanya hal ini maka menimbulkan berbagai macam persoalan yang berkaitan dengan wilayah dan tempat manusia bermukim serta melangsungkan aktifitasnya sehari – hari (Karyono, 2001). Beberapa macam persoalan tersebut diantaranya adalah :

A. Radiasi Matahari Yang Menimbulkan Pemanasan.

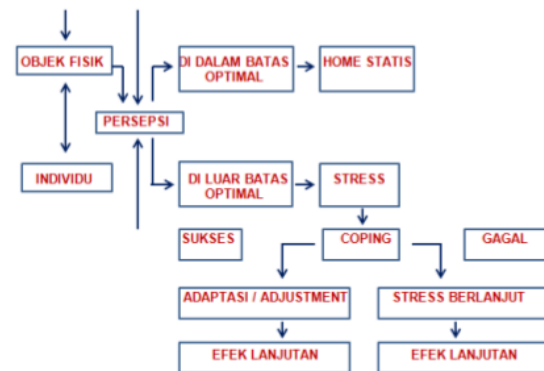
Panas yang ditimbulkan oleh radiasi matahari permukaan bumi tentunya akan memiliki perbedaan saat penyerapan maupun pemantulannya, untuk masyarakat Indonesia dalam menggunakan warna permukaan (dinding, atap) menentukan jumlah panas yang diserap. Warna terang pada suatu benda akan cenderung lebih banyak memantulkan panas dari matahari sedangkan warna yang bersifat gelap akan jauh lebih banyak menyerap panas dari radiasi matahari. ³⁴

B. Terjadinya Urban Heat Island (UHI).

Urban Heat Island adalah efek yang timbul pada wilayah kota yang bersifat metropolitan dan secara signifikan memiliki sifat panas pada jam aktifitas atau jam kerja antara pagi hingga sore hari. Suhu sangat berbeda drastis pada siang hari saat matahari berada di atas kepala dan malam hari saat matahari terbenam. Negara Indonesia sebagai negara yang masih berkembang pada kota - kotanya menggunakan penutup permukaan tanah (perkerasan) beton, aspal yang digunakan sebagai jalan dan parkir radiasi matahari akan jatuh di permukaan namun dilepaskan lagi ke udara. Sebagian besar area perkotaan di Indonesia tertutup oleh material yang memiliki sifat keras yang semuanya menyerap panas sehingga mengakibatkan

terjadinya efek *Heat Urban Island* atau suhu udara menjadi lebih tinggi.

Penelitian ini erat kaitannya dengan persepsi karena berkaitan dengan faktor kenyamanan dalam menghuni. Persepsi Menurut Paul adalah proses hasil penginderaan ²⁵ oleh manusia menginderaan objek di lingkungannya dan timbulah makna tentang objek itu pada diri manusia itu sendiri. Skema persepsi yang dibuat oleh Paul adalah sebagai berikut (Paul, 1978) :



Gambar 1. Alur persepsi manusia (Paul, 1978)

Dalam urutan skema di atas bahwa tahapan awal hubungan manusia dan sekitarnya adalah kontak fisik dari sesama manusia itu sendiri ³ dengan objek di lingkungan sekitarnya. Setiap objek tampil dengan kemampuannya masing – masing, sedangkan individu datang dengan sifat – sifat individualnya masing – masing, pengalaman masa lalunya, dan kepribadiannya sendiri (Ekman, ³¹ & Friesen, W.V. 1978).

Hasil interaksi menghasilkan persepsi individu tentang objek. Apabila persepsi itu muncul dan masih berada dalam ¹⁰ di bawah ambang batas optimal maka disebut individu itu dalam kondisi ¹⁰ homeostatis atau seimbang. Namun apabila melebihi batas optimal maka individu akan mengalami stress dalam dirinya sendiri. Hasil dari meniru kebiasaan atau hasil dari copying behaviour memiliki dua kemungkinan yang dihasilkan. Kemungkinan pertama adalah tidak ada hasil sama sekali atau tidak sesuai dengan harapan yang diharapkan dan hal ini dapat menjadi penyebab gejala stress semakin berlanjut dan bertahap ¹⁰. Kemungkinan kedua apabila berhasil maka terjadi penyesuaian antara diri manusia itu dengan lingkungan adaptasinya atau penyesuaian keadaan lingkungan pada diri individu atau adjustment. Penyelesaian yang dicapai menghasilkan istilah "*Temperatur Efektif*" atau "*TE*". (Houghton dan Yahlou, 1923). Temperatur Efektif ini ditentukan dengan percobaan yang mencakup temperatur, kelembaban, dan gerakan udara. Sesuai dengan penelitian menunjukkan

beberapa objek penelitian yang dikumpulkan berkaitan dengan batas kenyamanan (dalam Temperatur Efektif / TE) berbeda tergantung pada lokasi geografis subjek di mana manusia itu menetap. Tabel yang diberikan warna biru dan kotak biru adalah tabel kota Jakarta, Negara Indonesia dengan kelompok manusia nya adalah warga negara Indonesia dengan batas kenyamanan sekitar $20^{\circ}\text{C} - 26^{\circ}\text{C}$ Temperatur Efektif (TE). (Lihat tabel 1).

Tabel 1. Batas Kenyamanan Bangunan Dalam Temperatur Efektif Derajat Celcius ($^{\circ}\text{C}$) Pada Setiap Negara

Pengarang	Tempat	Kelompok Manusia	Batas Kenyamanan
ASHRAE	USA Selatan (30° LU)	Peneliti	$20.5^{\circ}\text{C} - 24.5^{\circ}\text{C}$ TE
Rao	Calcutta (22° LU)	India	$20^{\circ}\text{C} - 24.5^{\circ}\text{C}$ TE
Webb	Singapura Khatulistiwa	Malaysia Cina	$25^{\circ}\text{C} - 27^{\circ}\text{C}$ TE
Mom	Jakarta (6° LS)	Indonesia	$20^{\circ}\text{C} - 26^{\circ}\text{C}$ TE
Ellis	Singapura Khatulistiwa	Eropa	$22^{\circ}\text{C} - 26^{\circ}\text{C}$ TE

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah merupakan gabungan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif dan disebut metode campuran atau Mix Method. Penelitian kualitatif atau post – positivistik memungkinkan peneliti untuk langsung memasuki obyek atau lapangan walaupun belum memiliki permasalahan yang jelas (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif juga dimaksudkan untuk menghasilkan ilmu – ilmu lunak, dan pada intinya merupakan sebuah metode yang bersifat ke arah pemahaman dan mengarah kesuatu hal yang merupakan keunikan yang ada di lingkungan tersebut melalui pemahaman dan penemuan yang terdapat di lokasi objek. Sedangkan penelitian kuantitatif atau positivistik menurut Hussein mengarahkan peneliti untuk menyusun dan memperoleh ilmu hard science (pengetahuan keras) yang berbasis pada objektivitas dan kontrol yang beroperasi dengan aturan – aturan ketat, seperti logika, kebenaran, hukum, aksioma, dan prediksi data (Hussein, 2019). Kenyamanan termal menurut Lippmeier dipengaruhi oleh enam faktor yaitu, *Air Temperature, Air Humadity, Temperature From Radiation of Roof and Walls, Air Velocity, Lighting, Distribution of Radiation on Walls*. Dari enam faktor yang dipakai adalah tiga faktor yaitu *Air Temperature, Air Humadity, dan Air Velocity*. Untuk Konsep Operasional menggunakan Metode kuantitatif membahas kenyamanan termal yang berada di hunian

rumah dinas asrama polisi di Akpol tersebut (Syahmir, 1980). Tabel di bawah ini adalah data tabel penjelasan dari kenyamanan termal yang dipakai (Lihat tabel 2).

Tabel 2. Parameter dan Indikator dalam Indikator penelitian

No	Posisi Bukaan / Variabel	Indikator	Parameter
1.	Suhu/ Thermal	Derajat Suhu dalam Celcius	$22.5^{\circ}\text{C} - 29.5^{\circ}\text{C}$ (Dalam Lippmeier 1997) Alat Ukur : Termometer
2	Kelembaban	Persentase Kelembaban	20% - 50% (Dalam Lippmeier 1997) Alat Ukur : Anemometer
3	Angin (bebas)	Radius Kecepatan Angin	0,15 m/s – 0,25 m/s (Dalam Pandiangan, dkk) Alat Ukur : Barometer

Data berdasarkan hasil – hasil digunakan untuk pemilihan sampel unit hunian di asrama Akpol, sedangkan metode kualitatif untuk meneliti faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi penghuni memilih untuk menetap di asrama dibandingkan membeli atau menyewa hunian di luar area. Untuk metode kualitatif data yang didapat adalah dari penjelasan para penghuni sedangkan untuk metode kuantitatif data yang didapat dan yang digunakan mengacu pada kecepatan angin dalam (m/s), kelembaban udara (Rh), beserta temperatur udara ($^{\circ}\text{C}$) (Lihat tabel 2). Untuk kediaman yang dijadikan objek adalah 10 rumah dinas, sedangkan ruang yang dijadikan objek untuk pengukuran adalah 3 ruang yaitu (teras, 24 jam keluarga, beserta ruang tidur). Berdasarkan waktu dari pukul 05:00 WIB hingga pukul 22:00 WIB, dan diukur setiap satu jam sekali.

Untuk sampling yang digunakan terdapat dua macam sampling, yaitu *Random Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan metode *Random Sampling* dengan tipe *cluster sampling* yang menggunakan pemilihan secara *purposive*. Menggunakan cluster sampling dikarenakan populasi yang berupa grup atau cluster sehingga beberapa grup tersebut dijadikan sebagai sampel. Untuk cluster tahap 1 asrama polisi dibagi menjadi beberapa blok hunian, peneliti mengkategorikannya sebagai hunian yang dihuni oleh pamen dan pama (berdasarkan pangkat/gaji perbulan). Cluster tahap kedua dari rumah pamen dan pama tersebut diambil hanya pegawai yang menghuni lebih dari 2 tahun. Suatu penemuan masalah atau problem finding penelitian juga dibagi menjadi 3P yaitu melalui

7
Paper, dengan mempelajari dokumen, buku, majalah, laporan penelitian atau penemuan sebelumnya. Selanjutnya *Personal*, dengan melakukan diskusi – diskusi ke berbagai para ahli maupun warga yang sedang berada atau yang menetap di lokasi penelitian. Dan terakhir *Place*, dengan mengamati daerah lokasi penelitian yang dijadikan objek yang akan dijadikan penelitian (Arikunto, 2002). Sumber masalah juga dapat diperoleh dari kegiatan – kegiatan 7 sebagai berikut, diantaranya adalah berupa bacaan jurnal, laporan – laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, buku, teks, dan internet, selain itu yang tidak melalui media adalah dari seminar, lokakarya, diskusi, pen 23 ilmiah, pengamatan, pengalaman, serta intuisi kemampuan untuk memahami sesuatu tanpa melalui penalaran rasional dan intelektualitas (Sarmanu, 2004).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi peneliti 29 ni berada di asrama polisi Lemdiklat Polri – Akpol dan berada di Kota Semarang, tepatnya berada di kecamatan Gajah Mungkur. Karena jumlah unitnya cukup banyak maka dipilihlah lokasi – lokasi penelitian yang menggunakan sampling. Rumah dinas Blok B, Blok C, Blok E dan Blok H dipilih dijadikan objek karena para perwira yang menempati rumah dinas pada blok tersebut sudah berdinas sekitar 2 tahun di Lemdiklat Polri Akpol, namun hingga sekarang mereka masih bersedia atau dapat dikatakan betah untuk menetap di kediaman rumah dinas, tanpa harus keluar untuk menyewa dan menghuni kediaman lainnya yang jauh lebih layak dihuni dibandingkan rumah dinas masing – masing. Serta pendapatan mereka dapat dikatakan sudah cukup memadai untuk menghuni kediaman di luar asrama polisi Akademi Kepolisian. Berikut adalah data – data kualitatif dan kuantitatif beserta hasil wawancara dari para penghuni unit asrama yang dipilih beserta mengenai alasan – alasan apa saja mereka tetap betah bermukim di rumah dinas Lemdiklat Polri – Akpol.

1. Rumah Dinas Blok B

Pada area blok B ada dua unit rumah dinas yang dijadikan sampel, yaitu rumah dinas Blok B 4 dan Blok B 27. Berikut adalah data data yang didapat dari rumah dinas Blok B 4 dan Blok B 27 melalui metode kualitatif dan metode kuantitatif. (Lihat Gambar 2)

A. Rumah Dinas Blok B 4

Rumah Dinas Blok B 4 adalah rumah dinas yang terletak di Jalan K.S. Tubun dan merupakan akses jalan yang bersifat satu arah dekat dengan pintu gerbang samping dari area Akademi Kepolisian (Lihat Gambar 2). Jalan ini menjadi jalan utama bagi para personel Polri yang sedang menjabat di jajaran Akademi Kepolisian, luar Akademi Kepolisian, PNS dan warga

umum yang akan berkunjung ke dalam area Akademi Kepolisian. (Lihat Gambar 2)



Gambar 2. Tampak atas rumah dinas Blok B 4 dan B 27.



Gambar 3. Tampak depan rumah dinas Blok B 4.

Metode kualitatif

Untuk data – data yang didapat dari kuisioner penghuni rumah dinas Blok B 4 adalah sebagai berikut :

- Menetap di Rumah Dinas sejak tahun 2016.
- Lebih nyaman tinggal karena lokasi dekat dengan akses ke markas dinas, dan juga dekat dengan lokasi tempat ibadah Gereja Kristen Protestan karena berada dalam satu asrama yang tenang untuk melakukan ibadah.
- Untuk rumah dinas juga dijaga oleh ajudan kepercayaannya yang menjabat di RS. Bhayangkara.
- Menetap dan tinggal di rumah dinas hanya saat jam dan hari pendidikan oleh jajaran Direktorat Akademik dan pada saat kegiatan dari Lemdiklat Polri.
- Tidak ada penambahan apapun untuk rumah dinas oleh Kombes Pol. Drs Fajar Setiawan, S.H., M.A., karena untuk jabatan berdinas di Akpol tidak terlalu lama dan keluarga juga tidak menetap di dalam Kota Semarang. (Lihat Gambar 3)
- Untuk intensitas penggunaan jendela digunakan secara optimal. (Lihat Gambar 3)
- Untuk kenyamanan udara dapat dirasakan cukup nyaman namun udara di dalam rumah dan teras

rumah terasa panas, maka digunakan Air Conditioner sebagai antisipasi nya.

- Dari segi kelembaban nya terlihat ada pertumbuhan jamur pada dinding rumah namun tidak terasa lembab bagi penghuni walaupun pada kondisi seiring berlangsung nya hujan, juga disertai seringnya air hujan membasahi teras hingga masuk ke area ruang tamu melalui ventilasi dan lantai. (Lihat Gambar 3)
- Saat angin berhembus pelan maupun kencang hanya terkadang saja anginnya masuk ke area dalam rumah dan penghuni merasa nyaman dan segar karena sudah memenuhi kaedah yang berlaku bagi penghuni. (Lihat Gambar 3)

Metode kuantitatif

Untuk rumah dinas blok B 4 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok B 4 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel 3), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 4), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “ $^{\circ}\text{C}$ ” (Lihat tabel 5).

Tabel 3. Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok B 4.

Rumah Dinas Blok B 4 Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,18	0,17	0,17
06:00	0,18	0,17	0,17
08:00	0,17	0,17	0,17
10:00	0,17	0,17	0,17
12:00	0,17	0,17	0,17
14:00	0,17	0,16	0,17
16:00	0,17	0,17	0,17
18:00	0,17	0,17	0,16
20:00	0,17	0,17	0,16
22:00	0,16	0,16	0,16

Tabel 4. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok B 4

Rumah Dinas Blok B 4 Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	77,2	77,4	78,4
06:00	73,5	73,5	72,7
08:00	65	65	65
10:00	54,5	54,5	54,5
12:00	44,2	46,2	48,4
14:00	50,6	51,6	51,6
16:00	55	55	54,7
18:00	71,2	70,2	69,4
20:00	75,5	75,5	77,5

22:00	78,4	80,5	80,5
Rata- Rata	64,5	64,9	65,3

Tabel 5. Temperatur Efektif Udara ($^{\circ}\text{C}$) di rumah dinas Blok B 4.

Rumah Dinas Blok B 4 Temperatur Efektif Udara ($^{\circ}\text{C}$).			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama ($^{\circ}\text{C}$)
05:00	25,2	24,2	25,2
06:00	26,3	25,3	25
08:00	26,1	25,4	25,5
10:00	25,5	25,7	25,9
12:00	26,2	25,8	25,9
14:00	26	26,1	26
16:00	25,6	26,1	25,7
18:00	26,1	25,5	26,1
20:00	26	25,7	25,3
22:00	25,2	25,3	25,6
Rata - Rata	25,8	25,5	25,6

B. Rumah Dinas Blok B 27

Rumah Dinas Blok B 27 adalah rumah dinas yang terletak di Jalan Bayam, walaupun rumah dinas ini memiliki nama Blok yang sama dengan rumah dinas Blok B 4, namun rumah ini tidak terletak pada posisi yang berbeda dengan JL. KS. Tubun, dan para pengunjung harus berputar terlebih awal mengitari JL. K.S Tubun dan melewati JL. Wortel agar dapat mengunjungi rumah dinas Blok B 27 ini. Rumah blok B 27 ini posisi terletak berbentuk kantong melingkar di JL. Wortel (Lihat Gambar 2).



Gambar 4 Tampak depan Rumah Dinas Blok B 27.

Metode kualitatif

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol terhitung mulai tanggal 15 Desember 2006.
- Rumah dinas di Akpol digunakan karena lebih fleksibel untuk ke lokasi area bagian Renmin dan juga lebih terjangkau harganya.
- Tempat tinggal asli berada di Provinsi Jawa Tengah dan jauh dari markas Lemdiklat Polri – Akpol, maka digunakan rumah dinas agar lebih fleksibel ke area dinas Renmin.

- Untuk intensitas jendela sering digunakan dan dapat dirasakan cukup lebar (Lihat Gambar 4).
- Pada siang hari kondisi rumah tidak dirasakan panas saat menggunakan AC, namun udara terasa sangat panas apabila AC tidak digunakan.
- Pada dinding rumah dapat dirasakan basah serta terlihat jamur yang tumbuh dan udara juga terasa lembab pada area dalam rumah (Lihat Gambar 4).
- Air hujan dapat diantisipasi dan tidak masuk ke dalam area rumah karena ada penambahan atap teras (Lihat Gambar 4).
- Untuk kenyamanan dari hembusan angin alam dapat terasa nyaman dan membuat segar namun saat menjelang maghrib banyak nyamuk kebun yang datang karena kondisi alam perkebunan yang dijadikan sebagai sarang nyamuk kebun. (Lihat Gambar 4).

Metode kuantitatif

Untuk rumah dinas blok B 4 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok B 4 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel 6), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 7), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “ $^{\circ}C$ ” (Lihat tabel 8).

Tabel 6. Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok B 27.

Rumah Dinas Blok B 27 Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,17 m/s	0,17 m/s	0,17 m/s
06:00	0,18 m/s	0,17 m/s	0,17 m/s
08:00	0,18 m/s	0,17 m/s	0,17 m/s
10:00	0,17 m/s	0,17 m/s	0,17 m/s
12:00	0,17 m/s	0,17 m/s	0,17 m/s
14:00	0,17 m/s	0,16 m/s	0,17 m/s
16:00	0,17 m/s	0,17 m/s	0,17 m/s
18:00	0,17 m/s	0,16 m/s	0,17 m/s
20:00	0,17 m/s	0,16 m/s	0,16 m/s
22:00	0,17 m/s	0,16 m/s	0,16 m/s

Tabel 7. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok B 27

Rumah Dinas Blok B 27 Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	78,6	78,6	79,5
06:00	73,5	73,5	72,8
08:00	66,8	66,8	66,8
10:00	54	54	54,5
12:00	47,5	47,5	45,7

14:00	50,5	50,5	49,7
16:00	56	56	49,7
18:00	70,2	71,4	55,5
20:00	73,5	78,5	68,5
22:00	79,6	78,5	79,5
Rata-Rata	65,0	65,5	65,7

Tabel 8. Temperatur Udara ($^{\circ}C$) di rumah dinas Blok B 27.

Rumah Dinas Blok B 27 Temperatur Efektif Udara ($^{\circ}C$).			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras ($^{\circ}C$)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga ($^{\circ}C$)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama ($^{\circ}C$)
05:00	25,4	24,5	24,4
06:00	25,3	25,1	25
08:00	26,1	25,3	25,9
10:00	25,5	25,6	26,1
12:00	26,2	26,2	26,1
14:00	26	26,2	26,1
16:00	25,6	25,8	25,9
18:00	26,1	26,2	26,2
20:00	26	25,8	25,3
22:00	25,2	25,1	25,6
Rata - Rata	25,8	25,6	25,7

2. Rumah Dinas Blok C

Rumah Dinas Blok C adalah rumah dinas yang berada pada area yang berseberangan dengan rumah dinas Blok B dan posisi juga berada pada JL. K.S. Tubun. Untuk rumah dinas dari Blok C yang dijadikan sampel hanya satu unit yaitu rumah dinas Blok C 2. (Lihat Gambar 5)



Gambar 5. Tampak Atas Rumah Dinas Blok C 2.

2.1. Rumah Dinas Blok C 2

Rumah dinas Blok C 2 adalah rumah dinas yang terletak persis di Jalan K.S. Tubun dan posisinya terletak agak menjorok ke arah bawah dari jalan utama itu sendiri (Lihat Gambar 5). Berikut adalah data – data yang didapat dari penghuni rumah dinas Blok C 2.



Gambar 6. Tampak depan Rumah Dinas Blok C 2.

Metode kualitatif

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol sejak Januari 2010.
- Rumah dinas di Akpol digunakan karena lebih fleksibel untuk ke lokasi area markas bagian Direktorat Akademik.
- Beliau lebih sering menjabat di jajaran satuan Polda Jawa Tengah dan Lemdiklat Polri – Akpol karena lebih dekat dengan keluarga besar beserta tempat tinggal asli berada di Provinsi Jawa Tengah dan tidak terlalu jauh dari markas Lemdiklat Polri – Akpol, maka digunakan rumah dinas agar lebih fleksibel ke area dinas Direktorat Akademik.
- Untuk intensitas jendela sering digunakan, jendela sudah dikatakan cukup lebar dan pengaplikasian AC dirasakan nyaman dan sering diaktifkan, namun saat tidak menggunakan AC, udara terasa sangat panas menjelang siang hari menuju sore hari. (Lihat Gambar 6)
- Untuk dinding rumah tidak ada jamur yang tumbuh, dan kondisi dalam rumah terasa sedikit lembab dan area dalam rumah tidak ada hampasan air hujan sama sekali. (Lihat Gambar 6)
- Untuk air movement yang memasuki rumah hanya terkadang saja terjadi, dan terasa nyaman dan segar di dalam ruangan serta membuat penghuni merasa nyaman. Tetapi itu belum cukup dan belum memenuhi standar kaedah yang berlaku bagi penghuni. (Lihat Gambar 6)
- Kondisi lingkungan seperti rumah dinas yang lainnya, banyak serangan nyamuk saat maghrib dan membuat gelisah keluarga.

Metode kuantitatif

Untuk rumah dinas blok C 2 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok C 2 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel 9), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 10), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “°C” (Lihat tabel 11).

Tabel 9. Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok C 2

Rumah Dinas Blok C 2			
Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,17	0,16	0,16
06:00	0,17	0,16	0,16
08:00	0,17	0,17	0,17
10:00	0,17	0,17	0,17
12:00	0,17	0,17	0,17
14:00	0,17	0,16	0,17
16:00	0,17	0,17	0,17
18:00	0,18	0,17	0,17
20:00	0,18	0,17	0,16
22:00	0,17	0,17	0,16

Tabel 10. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok C 2

Rumah Dinas Blok C 2			
Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	78,6	78,6	78,6
06:00	73,5	73,5	72,7
08:00	66,8	66,8	66,8
10:00	54,5	54,5	54,5
12:00	43,7	45,7	45,7
14:00	49,7	49,7	49,7
16:00	55,5	55,5	55,5
18:00	68,5	68,5	68,5
20:00	73,5	77,5	77,5
22:00	78,6	80,5	80,5
Rata- Rata	64,3	65,1	65,0

Tabel 11. Temperatur Udara (°C) di rumah dinas Blok C 2.

Rumah Dinas Blok C 2			
Temperatur Udara (°C)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras (°C)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga (°C)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama (°C)
05:00	25,4	25,7	25,6
06:00	26,3	25,4	25,2
08:00	27,3	25,5	25,9
10:00	26	25,7	25,9
12:00	25,9	25,6	25,5
14:00	26	26,1	26
16:00	25,7	26,1	25,8
18:00	26	25,8	26
20:00	25,7	25,9	25,3
22:00	25,2	25	25,4
Rata- Rata	26,0	25,7	25,7

3. Rumah Dinas Blok E

Rumah Dinas Blok E adalah rumah dinas yang berada pada Jalan Bougenville. Area rumah dinas ini terletak

pada sebelah utara dari kawasan Akademi Kepolisian dan berbatasan dengan tembok pembatas dari kawasan Akademi Kepolisian dan juga Jalan Papandayan yang merupakan jalan umum. Untuk rumah dinas di area Blok E yang dijadikan sampel adalah rumah dinas Blok E 12. (Lihat Gambar 7)



Gambar 7. Tampak Atas Rumah Dinas Blok E 12.

3.1. Rumah Dinas Blok E 12

Rumah Dinas Blok E 12 adalah rumah dinas yang berbatasan tepat dengan tembok pembatas dari Jalan Bougenville dengan Jalan Papandayan. Posisi rumah dinas ini berada di sebelah utara dari kawasan Akademi Kepolisian (Lihat Gambar 7). Berikut ini adalah data – data yang didapat dari penghuni rumah dinas Blok E 12.



Gambar 8. Tampak depan Rumah Dinas Blok E 12.

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol sejak tahun 2010
- Rumah dinas di Akpol digunakan karena lebih fleksibel dan nyaman untuk ke lokasi area markas bagian Direktorat Bintarlat, Korbintarsis karena beliau bertugas sebagai Komandan Pleton (Danton).
- Beliau lebih sering menjabat di jajaran satuan Polda Jawa Tengah dan Lemdiklat Polri – Akpol karena harga lebih terjangkau dan kualitas lebih optimal, karena beliau asli Jawa Tengah dan area juga dekat dengan Direktorat Bintarlat.
- Untuk intensitas pengaplikasian jendela cukup sering digunakan dan jendela rumah dapat dikatakan cukup lebar dan siang hari rumah dapat dikatakan nyaman karena terhindar dari panas, namun AC sering digunakan karena sudah terbiasa walaupun tidak ada

rasa panas yang terik saat siang dan menjelang sore hari. (Lihat Gambar 8)

- Dari segi kelembaban dirasakan tidak ada kelembaban dan tidak ada percik air hujan yang membasahi ruang tamu, dan AC yang diaplikasikan juga tidak menghasilkan kelembaban disekitar nya. (Lihat Gambar 8)
- Rumah dinas ini juga sering didatangi nyamuk kebun saat maghrib, namun bagi penghuni kondisi udara ini sudah dirasakan sebagai sirkulasi udara yang memenuhi standar dan kaedah yang berlaku.

Metode kuantitatif

Untuk rumah dinas blok E 12 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok E 12 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel 12), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 13), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “ $^{\circ}C$ ” (Lihat tabel 14).

Tabel 12. Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok E 12.

Rumah Dinas Blok E 12			
Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,17	0,16	0,16
06:00	0,17	0,16	0,17
08:00	0,17	0,17	0,17
10:00	0,18	0,17	0,17
12:00	0,17	0,17	0,17
14:00	0,18	0,16	0,16
16:00	0,17	0,17	0,17
18:00	0,17	0,17	0,17
20:00	0,17	0,17	0,17
22:00	0,17	0,17	0,16

Tabel 13. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok E 12.

Rumah Dinas Blok E 12			
Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	78,6	78,6	78,3
06:00	74,0	74,0	73,0
08:00	67	67	67
10:00	53,5	53,5	53,5
12:00	44,5	44,5	49,5
14:00	48,5	48,5	48,5
16:00	57,5	57,5	57,5
18:00	69,7	69,7	69,7
20:00	76	76	76
22:00	78,6	81,5	81,5
Rata- Rata	64,8	65,1	65,5

Tabel 14. Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$) di rumah dinas Blok E 12

Rumah Dinas Blok E 12 Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$).			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama ($^{\circ}\text{C}$)
05.00	25,5	25,5	25,2
06.00	25,4	25,4	25,2
08.00	25,8	25,8	25,9
10.00	26,1	26,1	25,7
12.00	26,1	26,1	26,1
14.00	26	26	25,9
16.00	26,2	26,2	26,2
18.00	25,5	25,5	25,9
20.00	25,8	25,8	25,2
22.00	25,4	25,4	25,5
Rata- Rata	25,8	25,8	25,7

4. Rumah Dinas Blok H

Area rumah dinas pada blok H terdapat banyak jumlah rumah dinas, rumah dinas yang terdapat di blok H juga terdapat bermacam – macam tipe. Rumah dinas ini terletak pada Jalan Duku, Jalan Nanas, Jalan Jeruk, dan Jalan Manggis (Lihat Gambar 9). Untuk lokasi rumah dinas ini berada pada sebelah selatan dari kawasan Akademi Kepolisian, berikut adalah lokasi area rumah dinas pada blok H yang di dambil dan data – data yang didapat dari 5 rumah dinas.

4.1. Rumah Dinas Blok H 2

Rumah dinas Blok H 2 adalah rumah dinas yang berada pada jalan Duku sebelah utara yang berada pada posisi sebelah utara kawasan area blok H 2 dan menghadap ke arah utara (Lihat Gambar 9). Berikut ini adalah data – data yang didapat dari rumah dinas Blok H 2.

Metode kualitatif

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol sejak bulan Januari 1994.
- Rumah dinas di Akpol digunakan karena lebih fleksibel dan nyaman untuk ke lokasi area markas bagian Renmin.
- Beliau menggunakan rumah dinas Akpol karena dari segi harga dapat dikatakan terjangkau dan juga karena sering menjabat di jajaran Lemdiklat Polri – Akpol dan Polda Jawa tengah.
- Untuk intensitas jendela sering dipakai dan jendela sudah cukup lebar namun AC tetap sering digunakan oleh beliau walaupun area ruangan sudah dapat dirasakan cukup optimal. (Lihat Gambar 9)
- Untuk kelembaban yang dirasakan beliau sangat terasa lembab namun tidak ada satupun jamur yang tumbuh saat diinvestigasi dan tidak ada air hujan yang membasahi ruangan.
- Untuk air movement hanya terasa terkadang saja gerakan angin yang masuk ke dalam rumah namun

walaupun begitu tetap membuat nyaman dan segar bagi beliau, dan nyaman untuk berkonsentrasi dan beristirahat. (Lihat Gambar 9)

- Saat maghrib hanya ada beberapa nyamuk saja yang mendatangi kediaman beliau dan dapat dikatakan sedikit jumlahnya.

Sirkulasi udara bagi beliau sudah memenuhi standar dan kaedah yang berlaku.



Gambar 9. Tampak atas keseluruhan Rumah Dinas Blok H.



Gambar 10. Tampak depan Rumah Dinas Blok H 2.

Metode kuantitatif

Untuk rumah dinas blok H 2 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok H 2 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel

15), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 16), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “°C” (Lihat tabel 17)

Tabel 15. Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok H 2

Rumah Dinas Blok H 2			
Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05.00	0,17	0,16	0,16
06.00	0,17	0,16	0,16
08.00	0,17	0,17	0,17
10.00	0,17	0,17	0,17
12.00	0,17	0,17	0,17
14.00	0,17	0,16	0,17
16.00	0,17	0,17	0,17
18.00	0,18	0,18	0,17
20.00	0,18	0,17	0,17
22.00	0,17	0,17	0,16

Tabel 16. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok H 2

Rumah Dinas Blok H 2			
Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05.00	77,2	77,2	76,2
06.00	74,1	74,1	72,1
08.00	66,8	66,8	66,8
10.00	58,1	54,1	54,1
12.00	44,2	44,2	47,2
14.00	49,5	49,5	49,5
16.00	58,1	58,1	58,1
18.00	73,6	72,6	72,6
20.00	76	76	76
22.00	76,2	80,3	82,3
Rata- Rata	65,4	65,3	65,5

Tabel 17. Temperatur Udara (°C) di rumah dinas Blok H 2

Rumah Dinas Blok H 2			
Temperatur Udara (°C).			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras (°C)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga (°C)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama (°C)
05.00	25,7	25,5	25,3
06.00	25,3	25,4	25,1
08.00	25,8	25,3	25,9
10.00	26,7	25,6	26
12.00	25,9	25,3	25,8
14.00	26,3	26,1	26
16.00	26,7	26,5	26
18.00	25,8	25,7	26,1
20.00	26,2	25,8	25,3
22.00	26,2	25,3	25,9
Rata- Rata	26,1	25,7	25,8

4.2. Rumah Dinas Blok H 12

Rumah dinas Blok H 12 adalah rumah dinas yang berada pada jalan Jeruk. Rumah dinas ini memiliki posisi menghadap ke arah timur (Lihat Gambar 9). Berikut ini adalah data – data yang didapat dari rumah dinas Blok H 12.



Gambar 11. Tampak depan Rumah Dinas Blok H 12.

Metode kualitatif

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol sejak tahun 2004.
- Rumah dinas di Akpol digunakan karena lebih fleksibel dan nyaman untuk ke lokasi area markas pusat Lemdiklat Polri – Akpol.
- Beliau menggunakan rumah dinas Akpol karena dari segi harga dapat dikatakan terjangkau dan juga karena sering menjabat di jajaran Lemdiklat Polri – Akpol dan Polda Jawa tengah.
- Untuk intensitas jendela sering dipakai dan jendela sudah cukup lebar namun AC hanya terkadang saja digunakan oleh beliau dan dari siang hingga menjelang sore hari tidak dirasakan panas oleh beliau. (Lihat Gambar 11)
- Untuk kelembaban yang dirasakan beliau sangat terasa tidak ada satupun jamur yang tumbuh dan tidak ada kelembaban di area rumah. (Lihat Gambar 11)
- Untuk air movement sering dirasakan angin memasuki area rumah dan membuat nyaman dan segar. (Lihat Gambar 11)
- Pada waktu maghrib jumlah nyamuk hanya sedikit yang mendatangi kediamannya.
- Dari itu semua sirkulasi udara dapat dikatakan cukup memenuhi standar kaedah yang berlaku.

Metode Kuantitatif

Untuk rumah dinas blok H 12 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok H 12 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel 18), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 19), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “°C” (Lihat tabel 20).

Tabel 18. Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok H 12.

Rumah Dinas Blok H 12 Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,17	0,16 m/s	0,16 m/s
06:00	0,17	0,16 m/s	0,16 m/s
08:00	0,17	0,17 m/s	0,17 m/s
10:00	0,17	0,17 m/s	0,17 m/s
12:00	0,17	0,17 m/s	0,17 m/s
14:00	0,17	0,16 m/s	0,17 m/s
16:00	0,18	0,17 m/s	0,17 m/s
18:00	0,18	0,18 m/s	0,17 m/s
20:00	0,18	0,17 m/s	0,17 m/s
22:00	0,17 m/s	0,17 m/s	0,16 m/s

Tabel 19. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok H 12.

Rumah Dinas Blok H 12 Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	78,6	78,6	78,8
06:00	73,6	73,6	71,6
08:00	66,8	66,8	66,8
10:00	56	54,7	54,7
12:00	42,5	46,5	46,5
14:00	49,7	49,7	49,7
16:00	56	56	56,4
18:00	71,4	70,9	70,9
20:00	73,5	75,5	75,5
22:00	78,6	80,5	80,5
Rata- Rata	64,7	65,3	65,1

Tabel 20. Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$) di rumah dinas Blok H 12

Rumah Dinas Blok H 12 Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama ($^{\circ}\text{C}$)
05:00	24	24,8	24,7
06:00	24,7	25,1	25,1
08:00	25,8	25,5	25,9
10:00	26,5	25,7	26
12:00	26,1	25,7	25,6
14:00	26,4	26,1	26
16:00	25	24,8	25,9
18:00	24,8	25,6	25,9
20:00	25	25,6	25,2
22:00	25,2	25	25,8
Rata- Rata	25,4	25,4	25,6

4.3. Rumah Dinas Blok H 15

Rumah dinas Blok H 15 adalah rumah dinas yang berada pada jalan Duku dan rumah ini juga menghadap ke arah

barat (Lihat Gambar 9). Dan berikut adalah data – data yang didapat dari rumah dinas blok H 15.

**Gambar 12.** Tampak depan Rumah Dinas Blok H 15.

Metode kualitatif

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol terhitung mulai tanggal 01 Juli 1993.
- Untuk intensitas jendela dan suhu yang dirasakan beliau terasa cukup namun jendela kurang lebar bagi beliau, dan AC hanya terkadang digunakan serta ruangan teras terasa panas pada siang hingga sore hari. (Lihat Gambar 12)
- Untuk kelembaban dapat dilihat dari jamur yang terkadang tumbuh dalam hitungan normal dan menjadikan kondisi ruangan terasa cukup lembab. Tempelan air hujan juga sering membasahi ruang tamu di kediamannya. (Lihat Gambar 12)
- Untuk air movement dari gerakan angin yang memasuki ruangan hanya terkadang saja dan dianggap normal namun membuat ruangan tidak terasa segar. (Lihat Gambar 12)
- Untuk nyamuk saat maghrib hanya sedikit yang datang.
- Sirkulasi udara diputuskan oleh beliau cukup memenuhi standar kaedah yang berlaku. (Lihat Gambar 12)

Metode Kuantitatif

Untuk rumah dinas blok H 15 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok H 15 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel 21), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 22), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “ $^{\circ}\text{C}$ ” (Lihat tabel 23).

Tabel 21. Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok H 15.

Rumah Dinas Blok H 15 Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,17	0,17	0,16

06:00	0,17	0,17	0,16
08:00	0,18	0,17	0,17
10:00	0,18	0,17	0,17
12:00	0,17	0,17	0,17
14:00	0,17	0,16	0,17
16:00	0,18	0,17	0,17
18:00	0,17	0,18	0,17
20:00	0,17	0,17	0,16
22:00	0,17	0,17	0,16

Tabel 22. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok H 15.

Rumah Dinas Blok H 15 Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	78,6	78,6	79,6
06:00	73,4	73,4	73,6
08:00	66,5	66,5	66,5
10:00	55	55,8	55,8
12:00	45,7	46,7	46,7
14:00	46,5	46,5	46,5
16:00	55	55	55,8
18:00	71,3	71,3	71,3
20:00	73,5	76,5	76,5
22:00	78,6	79,5	80,5
Rata- Rata	64,4	65,0	65,3

Tabel 23. Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$) di rumah dinas Blok H 15.

Rumah Dinas Blok H 15 Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama ($^{\circ}\text{C}$)
05:00	26,1	25,8	25,7
06:00	25,3	25,7	25,3
08:00	25,8	25,5	25,9
10:00	26,3	25,9	26,1
12:00	27,2	25,8	25,7
14:00	25,9	25,9	25,7
16:00	26,4	26,1	25,8
18:00	25,8	25,7	26
20:00	25,8	26,6	25,1
22:00	26,2	24,8	25,4
Rata- Rata	26,1	25,8	25,7

4.4. Rumah Dinas Blok H 21

Rumah dinas Blok H 21 adalah rumah dinas yang terletak pada jalan Duku dan menghadap ke arah barat (Lihat Gambar 9). Berikut ini adalah data – data yang didapat dari rumah dinas blok H 21.

Metode Kualitatif

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol sejak menjabat di Lemdiklat Polri – Akpol 24 November 2014.

- Rumah dinas di Akpol digunakan karena lebih fleksibel dan nyaman untuk ke lokasi area markas dan pelatihan karena beliau menjabat sebagai Wakadentar, Korbintarsis, Dit. Bintarlat.
- Untuk intensitas jendela sering digunakan dan sudah dirasakan sangat lebar oleh beliau dan AC hanya digunakan terkadang saja karena panas pada siang hingga sore sudah dapat dikatakan cukup. (Lihat Gambar 13)
- Untuk kelembaban jamur yang tumbuh hanya sedikit namun beliau merasakan tidak ada kelembaban di dalam rumah dan tidak ada tempisan air hujan yang membasahi kediaman. (Lihat Gambar 13)
- Untuk air movement hanya terkadang saja gerakan angin yang masuk ke dalam rumah dan angin terasa nyaman serta membuat kondisi menjadi segar dan memudahkan untuk konsentrasi. (Lihat Gambar 13)
- Untuk kediaman ini tidak ada nyamuk yang berkunjug pada saat maghrib
- Dan dari semuanya menurut beliau sirkulasi udara sudah memenuhi standar kaedah yang berlaku.

Metode Kuantitatif

Untuk rumah dinas blok H 21 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok H 21 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam " m/s " (Lihat tabel 24), kelembaban udara dalam " Rh " (Lihat tabel 25), dan temperatur efektif udara dalam ukuran " $^{\circ}\text{C}$ " (Lihat tabel 26).

**Gambar 13.** Tampak depan Rumah Dinas Blok H 21.**Tabel 24.** Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok H 21.

Rumah Dinas Blok H 21 Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,17	0,16	0,16
06:00	0,17	0,16	0,16
08:00	0,17	0,17	0,17
10:00	0,17	0,17	0,17
12:00	0,17	0,16	0,17

14:00	0,17	0,16	0,17
16:00	0,17	0,17	0,17
18:00	0,18	0,17	0,17
20:00	0,18	0,17	0,17
22:00	0,17	0,17	0,16

Tabel 25. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok H 21

Rumah Dinas Blok H 21 Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	77,6	77,6	77,6
06:00	72,9	72,9	72,9
08:00	68	68	68
10:00	55,2	55,2	55,2
12:00	44,2	48,2	48,2
14:00	50,6	50,6	50,6
16:00	59,2	59,2	59,2
18:00	71,5	71,6	70,6
20:00	77	77	77
22:00	77,6	78,4	78,4
Rata- Rata	65,4	65,9	65,8

Tabel 26. Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$) di rumah dinas Blok H 21.

Rumah Dinas Blok H 21 Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$).			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama ($^{\circ}\text{C}$)
05:00	23,4	25,5	24,3
06:00	24,6	25	25,2
08:00	25,8	25,4	26
10:00	26,1	26,3	26
12:00	26,4	26,4	26
14:00	26,8	26,2	26,1
16:00	25,9	26,3	26,2
18:00	24,8	25,4	26
20:00	25,1	25,8	25,3
22:00	24	25,1	25,2
Rata- Rata	25,3	25,7	25,6

4.5. Rumah Dinas Blok H 23

Rumah dinas Blok H 23 adalah rumah dinas yang terletak pada jalan Duku dan menghadap ke arah Timur serta berhadapan dan menjadi satu jalan dengan rumah dinas Blok H 15 dan H 21 (Lihat Gambar 9). Berikut ini adalah data – data yang didapat dari rumah dinas Blok H 23.

Metode Kualitatif

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol untuk transit sejak Januari 2005.
- Rumah dinas di Akpol digunakan karena lebih fleksibel dan nyaman untuk ke lokasi area markas dan pelatihan karena beliau di kebanyakan instansi di Akpol walaupun ada rumah pribadi Kota Semarang.

- Untuk intensitas jendela sering digunakan dan sudah dirasakan cukup lebar oleh beliau dan AC tetap sering digunakan walaupun ruangan tidak terasa panas. (Lihat Gambar 14)
- Untuk kelembaban sudah dirasakan cukup dan ada juga jamur yang tumbuh normal serta dinding terasa basah saat even hujan berlangsung dan setelah reda, namun air hujan tidak membasahi area dalam ruangan. (Lihat Gambar 14)
- Untuk air movement dapat dirasakan adanya gerakan angin yang memasuki walaupun hanya terkadang dan terasa sangat nyaman dan membuat segar. (Lihat Gambar 14)
- Untuk nyamuk yang datang pada saat maghrib tidak terlalu banyak atau dikatakan sedikit jumlahnya.
- Dan menurut beliau semua sudah memenuhi standar dan kaedah yang berlaku untuk kelayakan tempat tinggalnya.

Metode Kuantitatif

Untuk rumah dinas blok H 23 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok H 23 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel 27), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 28), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “ $^{\circ}\text{C}$ ” (Lihat tabel 29)

**Gambar 14.** Tampak depan Rumah Dinas Blok H 23.**Tabel 27.** Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok H 23.

Rumah Dinas Blok H 23 Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,17	0,16	0,16
06:00	0,17	0,16	0,16
08:00	0,17	0,17	0,17
10:00	0,17	0,17	0,17
12:00	0,17	0,16	0,17
14:00	0,17	0,16	0,17
16:00	0,17	0,17	0,17
18:00	0,18	0,17	0,17

20:00	0,18	0,17	0,17
22:00	0,17	0,17	0,16

Tabel 28. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok H 23

Rumah Dinas Blok H 23 Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	78	78	78
06:00	72,5	72,5	72,5
08:00	66,8	66,8	66,8
10:00	55	55	55
12:00	43,7	47,7	47,7
14:00	49,7	49,7	49,7
16:00	55	55	55,2
18:00	71,4	71,4	71,4
20:00	73,5	75,5	75,5
22:00	79,5	80,5	80,5
Rata- Rata	64,5	65,2	65,2

Tabel 29. Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$) di rumah dinas Blok H 23.

Rumah Dinas Blok H 23 Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama ($^{\circ}\text{C}$)
05:00	26,1	25,7	25,6
06:00	25,1	25,3	25,2
08:00	25,8	25,5	25,9
10:00	26,3	25,8	26,2
12:00	26,2	26,3	26,2
14:00	26	26,1	26
16:00	25,9	26,2	25,8
18:00	25,8	26,4	26,1
20:00	25,9	26,1	25,2
22:00	26,4	25,8	25,8
Rata- Rata	26,0	25,9	25,8

4.6. Rumah Dinas Blok H 28

Rumah dinas Blok H 28 adalah rumah dinas yang terletak pada jalan Duku dan juga menghadap ke arah Timur serta berjajar dengan rumah dinas Blok H 23 dan berhadapan dengan rumah dinas Blok H 21 (Lihat Gambar 9).

**Gambar 15.** Tampak depan Rumah Dinas Blok H 28.

Metode Kualitatif

- Menggunakan dan menetap di rumah dinas Akpol sejak 06 Desember 1998.
- Rumah dinas di Akpol fleksibel untuk digunakan beliau karena beliau fokus pada program pendidikan dan dapat disalurkan ke jajaran para siswa yang berada di Lemdiklat Polri – Akpol.
- Untuk intensitas jendela sering digunakan dan sudah dirasakan cukup lebar oleh beliau dan AC tetap sering karena ruangan cukup terasa panas bagi beliau. (Lihat Gambar 15)
- Untuk kelembaban dirasakan sangat tinggi dan ada juga jamur yang tumbuh serta dinding terasa basah saat even hujan berlangsung dan setelah reda, namun air hujan tidak membasahi area dalam ruangan. (Lihat Gambar 15)
- Untuk air movement dapat dirasakan adanya gerakan angin yang memasuki walaupun hanya terkadang dan terasa sangat nyaman dan membuat segar dan tidak sulit untuk berkonsentrasi. (Lihat Gambar 15)
- Untuk nyamuk yang datang pada saat maghrib tidak terlalu banyak atau dikatakan sedikit jumlahnya.
- Dan menurut beliau semua sudah memenuhi standar dan kaedah yang berlaku untuk kelayakan tempat tinggalnya.

Metode Kuantitatif

Untuk rumah dinas blok H 28 yang didapat dari metode kuantitatif adalah berdasarkan data – data tabel berikut : Metode kuantitatif rumah dinas Blok H 28 diukur dengan pengukuran kecepatan angin dalam “m/s” (Lihat tabel 30), kelembaban udara dalam “Rh” (Lihat tabel 31), dan temperatur efektif udara dalam ukuran “ $^{\circ}\text{C}$ ” (Lihat tabel 32).

Tabel 30. Kecepatan angin (m/s) di rumah dinas Blok H 28.

Rumah Dinas Blok H 28 Kecepatan angin (m/s)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kecepatan Angin di Teras (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Keluarga (m/s)	Kecepatan Angin di Ruang Tidur Utama (m/s)
05:00	0,18	0,18	0,18
06:00	0,19	0,18	0,18
08:00	0,18	0,17	0,17
10:00	0,18	0,17	0,17
12:00	0,17	0,17	0,17
14:00	0,17	0,17	0,17
16:00	0,17	0,17	0,17
18:00	0,17	0,17	0,18
20:00	0,17	0,17	0,17
22:00	0,18	0,17	0,17

Tabel 31. Kelembaban udara (Rh) di rumah dinas Blok H 28

Rumah Dinas Blok H 28 Kelembaban udara (Rh)			
Waktu Pengukuran (WIB)	Kelembaban udara di Teras (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Keluarga (Rh)	Kelembaban udara di Ruang Tidur Utama (Rh)
05:00	78,6	78,6	78,6
06:00	72,8	72,8	72,8
08:00	69	69	69
10:00	55,3	54,3	54,3
12:00	45,5	45,5	47,5
14:00	50,5	50,5	50,5
16:00	55	55	55
18:00	71	71	71
20:00	73,5	76,5	76,5
22:00	78,6	81,5	81,5
Rata- Rata	65,0	65,5	65,7

Tabel 32. Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$) di rumah dinas Blok H 28.

Rumah Dinas Blok H 28 Temperatur Udara ($^{\circ}\text{C}$).			
Waktu Pengukuran (WIB)	Temperatur Udara di Teras ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Keluarga ($^{\circ}\text{C}$)	Temperatur Udara di Ruang Tidur Utama ($^{\circ}\text{C}$)
05:00	26,1	25,7	25,6
06:00	25,1	25,3	25,2
08:00	26	25,7	26,1
10:00	26,4	25,7	26,1
12:00	26,2	25,5	25,8
14:00	26,8	26,2	26,1
16:00	26,8	25,8	26
18:00	25,8	25,6	25,9
20:00	25,7	25,8	25,3
22:00	26,3	26,2	25,6
Rata- Rata	26,1	25,8	25,8

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian beserta data – data kualitatif dan kuantitatif yang didapat maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dari hasil wawancara beserta pengamatan perhitungan dari segi kecepatan angin dalam (m/s), kelembaban udara dalam (Rh), dan temperatur efektif dalam ($^{\circ}\text{C}$) maka mayoritas para penghuni lebih memilih menetap di asrama polisi karena dekat dengan tempat mereka berdinan serta dikarenakan faktor lingkungannya yang aman, nyaman, tenang dan asri karena sudah sesuai bagi para personil untuk melepaskan penat. Selain itu juga keakraban antar tetangga memunculkan rasa nyaman yang lebih serta aman bagi penghuni. Faktor lain juga dari udara lingkungan yang bersih dan bebas dari polusi membuat penghuni lebih memilih untuk menetap daripada membeli atau menyewa hunian yang baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Diponegoro, kepada Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kepolisian Republik Indonesia “Lemdiklat Polri” khususnya beserta kepada Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Kepolisian Republik Indonesia – Akademi Kepolisian “Lemdiklat Polri – Akpol” , karena telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini dan juga untuk dukungannya dalam menyediakan data – data yang digunakan terkait penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Cinthy ABP et al (2016) Perbandingan Waktu Biaya

[12] Sumber Daya Manusia Antara Metode Building Information Modelling (BIM) dan [12] konvensional (studi kasus Perancangan Gedung 20 Lantai), *Jurnal Karya Teknik Sipil* , vol 5 no 2 p 220-229

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta.

Bell, Paul A.(1978).Environmental Psychology. Fifth Edition.United Kingdom.

Doxiadis, C. A. (1971). ‘Ekistics, the science of human settlements’. Science. doi:

[27] 10.1126/science.170.3956.393.

Ekman, P., & Friesen, W.V. (1978). Manual for the facial action coding system. Consulting Psychologists Press.

Fudyartana, Ki. (2012). Psikologi Kepribadian :Paradigma Filosofis, Tipologis, Psikodinamik, dan Organismik-Holistik. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Husein Umar, Prof.Dr. (2019). Metode Riset Manajemen Perusahaan, Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Desertasi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Idealistina, F. (1991). Model Termoregulasi Tubuh untuk Penentuan Besaran Kesan Thermal Terbaik dalam kaitannya dengan Kinerja Manusia, thesis doktor, Institut Teknologi Bandung, Bandung. Indonesia.

Kuswartojo, T. and Salim, S. A. (1997). Perumahan dan Permukiman yang Berwawasan Lingkungan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Lippsmeier, Georg. (1994). Bangunan Tropis Erlangga. Jakarta.

Sarmanu. (2004). Metodologi Penelitian, Kumpulan Materi Pelatihan Structural Equation Modeling. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Surabaya.

[20] Setyowati, Erni. (2015). Fisika Bangunan 2 Thermal dan Accoustic. CV Tiga Media Pratama. Semarang.

- 18 Sugiyono, Prof. Dr. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- 1 Jurnal - Jurnal
- Hoppe, P. 1988. Comfort Requirement in indoor climate, energy and buildings. ASHRAE Vol 11 Hal 249=267.
- 2 Houghton dan Yaglou. 1923. Determining Lines of Equal Comfort : Transactions of America Society of Heating and Ventilating Engineers Vol 29.
- 16 Karyono, Tri Harso. 2001. Wujud Kota Tropis di Indonesia : Suatu Pendekatan Iklim, Lingkungan, dan Energi. Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 29 No.2 Desember 2001 Halaman 141-146.
- Napitupulu, Sally Septania. 2014. Pengaruh Orientasi Bangunan dan Kecepatan Angin Terhadap Bentuk dan Dimensi Filter Pada Fasad Bangunan Rumah Susun. Jurnal Arsitektur Vol 1 No 2.
- 11 Rilatupa, J. 2008. Aspek Kenyamanan Termal Pada Pengkondisian Ruang Dalam. Jurnal Sains dan Teknologi EMAS Vol 18 No.3
- Susilowati, Diana dan Feri Wahyudi. 2014. Kajian Pengaruh Penerapan Arsitektur Tropis Terhadap Kenyamanan Thermal Pada Bangunan Publik Menggunakan Software Ecotech, Studi Kasus : Perpustakaan Universitas Indonesia. Jurnal Desain Komunikasi Vol 13 No.2 Desember 2014. Hal 22-34

PERSEPSI KENYAMANAN PARA PENGHUNI ASRAMA POLISI DI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA, AKADEMI KEPOLISIAN

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	3 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	cpanel.petra.ac.id Internet Source	5 %
2	id.scribd.com Internet Source	1 %
3	pt.scribd.com Internet Source	1 %
4	anzdoc.com Internet Source	<1 %
5	es.scribd.com Internet Source	<1 %
6	www.scribd.com Internet Source	<1 %
7	www.kajianpustaka.com Internet Source	<1 %
8	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %

9	journal.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
10	asmianifawziah.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
12	www.neliti.com Internet Source	<1 %
13	bangazul.com Internet Source	<1 %
14	edoc.site Internet Source	<1 %
15	www.unud.ac.id Internet Source	<1 %
16	azlan16.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
18	Muhammad Bahrul Ilmi. "The analysis of the effect of Islamic financing and labor relationship development toward nonperforming financing in Islamic banks", Journal of Islamic Accounting and Business Research, 2018 Publication	<1 %

19	jurnal.umk.ac.id Internet Source	<1 %
20	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
21	docshare.tips Internet Source	<1 %
22	eprints.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
23	sarintil.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	issuu.com Internet Source	<1 %
25	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
26	fajarsanirp.staff.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.lincoln.ac.uk Internet Source	<1 %
28	dspace.ankara.edu.tr Internet Source	<1 %
29	asmari2.blogspot.com Internet Source	<1 %
30	id.123dok.com Internet Source	

<1 %

31

repository.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

32

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

33

isamveri.org

Internet Source

<1 %

34

docplayer.info

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On